

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA
KELAPA KOPYOR UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Kelompok Tani Paradiso Desa Ngagel,
Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati)**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu S.1
dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun oleh:

Mita Ulvia Arifanti
1505026020

**JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdri. Mita Ulvia Arifanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Mita Ulvia Arifanti

NIM : 1505026020

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Kelapa Kopyor Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Tani Paradiso Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 16 Desember 2019

Pembimbing I



A. Furmudi, SH., M.Ag
NIP. 19690708 200501 1 004

Pembimbing II



Singih Muherantohadi, S. Sos.I., M.E.I.
NIP. 19821031 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 76012191 Semarang

PENGESAHAN

Nama : Mita Ulvia Arifanti
NIM : 1505026020
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul : Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Kelapa Kopyor Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Tani Paradiso Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude / baik cukup pada tanggal: 19 Desember 2019

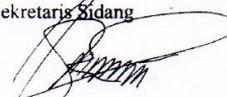
Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir, guna memperoleh gelar sarjana (Strata satu/S1) dalam ilmu Ekonomi Islam.

Semarang, 19 Desember 2019

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

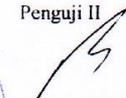

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.
NIP. 19730811 200003 1 004


A. Turmudi, SH., M.Ag.
NIP. 19690708 200501 1 004

Penguji I

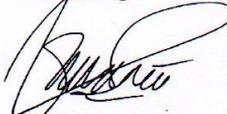
Penguji II


Ratno Agrivanto, CA., CPA.
NIP. 19800128 200801 1 010


Dr. H. Imam Yahya, M.Ag.
NIP. 19700410 199503 1 001

Pembimbing I

Pembimbing II


A. Turmudi, SH., M.Ag.
NIP. 19690708 200501 1 004


Singgih Muherantbhadi, S. Sos.I., M.E.I.
NIP. 19821031 201503 1 003



MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ

سُوًّا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(Q.S. Ar-Ra'd (13): 11)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis dengan sepenuh hati mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Lamidi dan Ibu Masrifah yang selalu mendoakan penulis sepanjang waktu, mendukung serta mencurahkan kasih sayang yang tiada habisnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku, Oktavian Riyan Tiko yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis hingga saat ini.

DEKLARASI

Penulis menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, Desember 2019

Deklarator,



Mita Ulvia Arifanti
NIM. 1505026020

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ء = 'd	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = 'e	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ	= a
اِ	= i
اُ	= u

C. Diftong

اي = Ay

او = Aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya
الطَّبَّ *al-thibb*.

E. Kata Sandang

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al*-...misalnya الصناعة =
al-shina'ah. *Al*- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak
pada permukaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan “h” misalnya المعيشة
الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Kelapa kopyor merupakan hasil pertanian subsektor perkebunan yang menjadi potensi unggulan di Kabupaten Pati utamanya di Kecamatan Dukuhseti. Desa Ngagel merupakan salah satu Desa di Kecamatan Dukuhseti yang memiliki potensi kelapa kopyor. Dengan potensi ini masyarakat memanfaatkannya sebagai peluang usaha dengan membudidayakan kelapa kopyor agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun masih terdapat beberapa kendala dalam mengembangkan usaha ini sehingga permintaan kelapa kopyor di pasaran belum mampu terpenuhi. Untuk itu diperlukan adanya strategi untuk mengembangkan usaha budidaya kelapa kopyor agar kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan usaha budidaya kelapa kopyor untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama yang dilakukan oleh Kelompok Tani Paradiso. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul lalu dianalisis dengan metode deskriptif untuk menggambarkan strategi yang digunakan Kelompok Tani Paradiso dalam mengembangkan usaha budidaya kelapa kopyor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh Kelompok Tani Paradiso sudah dapat mensejahterakan masyarakat sesuai dengan aturan stariah. Strategi yang diterapkan oleh Kelompok Tani Paradiso diantaranya adalah strategi operasi, strategi sumberdaya manusia, strategi pemasaran yang meliputi strategi produk, harga, distribusi dan promosi. Namun masih ada beberapa strategi yang kurang maksimal dan perlu untuk dikaji ulang agar produksi kelapa kopyor lebih optimal.

Kata kunci: Strategi Pengembangan Usaha, Kelapa Kopyor, Kesejahteraan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia serta nikmat yang telah diberikan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Kelapa Kopyor Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Tani Paradiso Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak dari awal hingga akhir. Atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. M. Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag., selaku Ketua Program Studi S1 Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak A. Turmudi, S.H, M.Ag., selaku pembimbing I serta Bapak Singgih Moheramtohasi, S.Sos.I., M.E.I., selaku pembimbing II yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu,

tenaga serta pikiran untuk memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tuaku tercinta serta keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kelompok Tani Paradiso Desa Ngagel yang telah bersedia menjadi tempat penelitian penulis.
8. Teman-Teman EIA 2015 dan Green House Amalia 2 yang selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis tidak mampu membalas kebaikan mereka dengan semestinya, namun doa yang dapat penulis panjatkan semoga kebaikan mereka dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Apabila ada kesalahan baik dalam penulisan maupun ulasannya, saya selaku

penulis mohon maaf. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Semarang, Desember 2019

Penulis,

Mita Ulvia Arifanti

NIM. 1505026020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
D. Tinjauan Pustaka	14
E. Metode Penelitian	21
F. Sistematika Penulisan	27
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Strategi	30
B. Pengembangan Usaha	33

1. Pengertian Pengembangan	33
2. Pengertian Usaha	33
3. Etika Bisnis dalam Islam	37
C. Strategi Pengembangan Usaha	40
1. Jenis Strategi Pengembangan Usaha	42
2. Strategi Pengembangan Usaha Perspektif Islam	53
D. Kelapa Kopyor	59
E. Kesejahteraan	64

BAB III : GAMBARAN UMUM KELOMPOK TANI PARADISO

A. Gambaran Umum Desa Ngagel	72
1. Kondisi Geografis	72
2. Kondisi Demografis	72
3. Kondisi Sosial Ekonomi	74
B. Gambaran Umum Kelompok Tani Paradiso.....	75
1. Sejarah Kelompok Tani Paradiso	75
2. Visi dan Misi Kelompok Tani Paradiso	75
3. Struktur Organisasi Kelompok Tani Paradiso	76
4. Tugas Kelompok Tani Paradiso	78
C. Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Kelapa Kopyor Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ngagel.....	79
D. Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Kelapa Kopyor Untuk Meningkatkan	

Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam	86
--	----

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Kelapa Koyor Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ngagel.....	91
B. Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Kelapa Koyor Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ngagel Perspektif Ekonomi Islam	103

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
C. Penutup	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Luas area dan produksi tanaman kelapa kopyor di Kabupaten Pati tahun 2015-2017.
- Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Desa Ngagel Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin
- Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kelompok Tani Paradiso

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengantar Izin Riset
- Lampiran 2 : Lahan Bibit Kelapa Kopyor
- Lampiran 3 : Lahan Kelapa Kopyor
- Lampiran 4 : Surat Keterangan
- Lampiran 5 : Surat Bukti Wawancara

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

Untuk mencapai tujuan sebuah organisasi maka diperlukan strategi yang tepat. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” yang berarti sesuatu yang dikerjakan oleh para jendral perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang.³¹ Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), definisi strategi adalah rencana yang teliti tentang kegiatan untuk mencapai tujuan secara khusus.³² Beberapa pakar telah mengemukakan berbagai definisi strategi seperti Christensen yang mendefinisikan strategi sebagai pola berbagai macam tujuan serta kebijakan awal dan rencana guna mencapai sebuah tujuan. Secara substansi, strategi memiliki maksud untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam sebuah organisasi. Oleh karena itu, strategi dapat didefinisikan sebagai kumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan rumusan dan penerapan rencana yang disusun untuk mencapai sasaran perusahaan.³³

³¹ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014, h. 2.

³² <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi>, diakses pada 23 September 2019, jam 23:00

³³ Muchamad Fauzi, *Manajemen Strategik*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015, h. 1.

Strategi dapat diartikan sebagai rangkaian tindakan yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan jangka panjang.³⁴ Menurut pemikiran Mintzberg, strategi diartikan dengan 5P yakni meliputi perencanaan (plan), pola (patern), posisi (Position), perspektif (perspective) dan permainan (play).³⁵

1. Strategi merupakan perencanaan

Strategi tidak bisa terlepas dari aspek perencanaan atau arahan sebuah perusahaan untuk melangkah mencapai tujuan di masa depan. Namun, tidak selamanya strategi hanya merencanakan masa depan. Strategi juga menyangkut tentang segala sesuatu yang telah berjalan sebelumnya.

2. Strategi merupakan pola

Strategi merupakan pola yang disebut dengan *intended strategi* karena belum terealisasi dan berorientasi pada masa depan atau disebut juga *realized strategi* apabila telah direalisasikan oleh perusahaan. Strategi sebagai pola juga diartikan sebagai perilaku

³⁴ Sabaraman Damanik, *Strategi Pengembangan Agribisnis Kelapa (Cococs nucifera) Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani di Kabupaten Indragiri Hilir Riau*, Jurnal, Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Bogor: Perspektif Vol, 6 No. 2, Desember 2017, ISSN: 1412-8004, h. 94-104.

³⁵ Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, 2014, h. 249-250.

masalah dengan menggunakan strategi yang tetap daripada menggunakan rencana yang baru.

3. Strategi merupakan posisi

Strategi dianggap sebagai posisi karena memposisikan produk tertentu ke sebuah pasar tertentu. Strategi ini cenderung meninjau segala sesuatu dari berbagai aspek eksternal.

4. Strategi merupakan perspektif

Strategi diartikan sebagai perspektif karena mengeksekusi strategi berdasarkan teori yang telah ada atau menggunakan insting alami dan cara berfikir yang ideologis. Strategi ini cenderung melihat dari sisi organisasi dan *grand vision* perusahaan.

5. Strategi merupakan permainan atau teknik

Strategi merupakan cara tertentu untuk memperdaya lawan atau pesaing usaha.

Keberhasilan sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal tergantung pada manajemen strategi yang diterapkan oleh perusahaan tersebut. Manajemen strategi merupakan perencanaan strategi yang bertujuan untuk menjangkau masa depan yang lebih jauh (visi) dan dijadikan sebagai keputusan yang bersifat mendasar agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (misi) dalam menghasilkan perencanaan yang berkualitas

dengan mengoptimalkan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.³⁶

B. Pengembangan Usaha

1. Pengertian Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan mengembangkan. Sedangkan yang dimaksud mengembangkan adalah membuka lebar, menjadikan besar dan maju.³⁷ Pengembangan merupakan segala sesuatu yang dilakukan untuk memperbaiki pekerjaan yang sedang terlaksana maupun pekerjaan yang akan datang dengan memberikan pengarah dan pedoman dalam mengembangkan usahanya. .³⁸

2. Pengertian Usaha

Setiap manusia pasti menginginkan kehidupan yang lebih baik daripada sebelumnya. Untuk mewujudkan keinginannya maka mereka harus berusaha keras dan pantang menyerah. Usaha sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perorangan atau perusahaan yang berbentuk badan hukum maupun tidak berbadan hukum

³⁶ Wandini, *Analisis...*,

³⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id>,..., diakses pada 23 September 2019 jam 23:28.

³⁸ Nurbasya, *Analisis...*, h.22.

secara konsisten dengan tujuan memperoleh laba. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, usaha diartikan sebagai kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu; kegiatan di bidang perdagangan (mencari untung), perusahaan.³⁹ Dengan demikian usaha dapat diartikan sebagai kegiatan di bidang perdagangan atau perusahaan yang dilakukan dengan mengerahkan segala tenaga dan pikiran untuk mendapatkan keuntungan.

Menurut Kasmir dan Jakfar, bisnis atau usaha merupakan kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan keuntungan sesuai dengan target dan tujuan yang diinginkan di berbagai bidang.⁴⁰ Tujuan utama melakukan sebuah usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Suwinto Johan mendefinisikan bisnis atau usaha sebagai sebuah kegiatan yang memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki untuk memproduksi barang dan jasa yang dapat dipasarkan untuk mendapatkan keuntungan.⁴¹

³⁹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/usaha>, diakses pada 23 September, pukul 23:59.

⁴⁰ Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, Jakarta; Prenadamedia Group, 2016, h.1.

⁴¹ Suwinto Johan, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011, h. 7.

Dalam islam bisnis atau usaha diartikan sebagai kegiatan dalam berbagai bentuk yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan barang atau jasa termasuk keuntungannya, namun dibatasi cara perolehan dan pendaayagunaannya.⁴² Dalam Al-Qur'an, bisnis disebut dengan kata *tijarah* yang memiliki dua makna, yaitu: pertama, perniagaan antara manusia dengan Allah, yaitu ketika seseorang beribadah kepada Allah, menafkakan hartanya di jalan Allah, dan lain sebagainya. Sedangkan yang makna *tijarah* yang kedua adalah perniagaan antara manusia dengan sesamanya, seperti perdagangan dan jual beli.⁴³

Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat tentang bisnis atau usaha, diantaranya adalah surat Al-Baqarah ayat 275 dan Al-Jumu'ah ayat 10.

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ...

Artinya: "...Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..."(Q.S. Albaqarah (2): 275).

⁴² Muhammad Ismail Yustanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Ilami*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002, h. 18.

⁴³ Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2013, h. 7-8.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.” (Q.S. Al-Jumu’ah (62): 10).

Manusia hidup di muka bumi ini sudah difasilitasi oleh Allah sedemikian rupa agar mereka dapat bertahan hidup. Mereka dapat memanfaatkan apa yang ada di muka bumi sebagai ladang mencari rezeki yang halal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ
مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ ۗ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ
الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah (kebahagiaan) untuk negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kapada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S. Al-Qashash (28): 77)

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita wajib untuk beribadah sebagai amal di akhirat, tetapi jangan sampai melupakan berusaha agar mencapai kebahagiaan di dunia dengan memanfaatkan anugerah yang Allah berikan di muka bumi. Dan kita dilarang untuk merusak apa yang telah Allah anugerahkan.

3. Etika Bisnis Dalam Islam

Etika berasal dari bahasa Yunani “*ethikos*” yang artinya timbul dari kebiasaan. Dalam pemikiran Islam, etika atau akhlak diartikan sebagai ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada sesamanya, menyatakan tujuan yang harus diraih dan menunjukkan jalan yang harus ditempuh.⁴⁴ Rasulullah banyak memberikan pelajaran atau petunjuk tentang bisnis yang baik. Prinsip etika bisnis yang dilakukan oleh Rasulullah berasal dari Al-Qur’an dan Hadist. Menurut Qardhawi, tanpa adanya etika (akhlak) masyarakat akan sembarangan dalam menjalankan usahanya tanpa memandang hal haram. Etika bisnis dalam Islam bertujuan agar setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam untuk

⁴⁴ Ma’ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014, h. 33

keselamatan hidup di dunia dan akhirat.⁴⁵ Prinsip etika bisnis Islam berdasarkan al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Tauhid (kesatuan/unity)

Konsep tauhid dapat diartikan sebagai dimensi yang bersifat vertikal dan horizontal karena berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan hubungan manusia dengan sesamanya. Pemahaman tauhid merupakan upaya untuk mengembalikan segala sesuatu kepada Allah semata. Alam semesta dan segala isinya merupakan milik Allah. Dengan adanya prinsip tauhid diharapkan agar para pebisnis akan terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh syariah.

2. Keseimbangan (equilibrium/keadilan)

Islam selalu mengajarkan umatnya untuk selalu berbuat adil. Allah telah memerintahkan kita dalam al-Qur'an surat al-Maidah (5): 8, untuk berbuat adil, karena dengan begitu manusia akan dijauhkan dari perilaku yang kurang baik. Dalam dunia bisnis, prinsip keadilan harus diwujudkan baik dalam penyajian produk yang bermutu, maupun

⁴⁵ Hamdi Agustin, *Studi kelayakan Bisnis Syariah*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017, h. 9.

ukuran dan takaran timbangan yang harus benar-benar adil dan seimbang.

3. Kehendak bebas (free will)

Manusia sebagai khalifah dimuka bumi memiliki kebebasan untuk meraih tujuannya. Manusia cenderung memiliki potensi untuk melakukan persaingan dalam segala aspek kehidupan, salah satunya dalam bidang bisnis. Namun, kehendak bebas dalam menjalankan bisnis harus sesuai dengan aturan-aturan Islam.

4. Bertanggung jawab (responsibility)

Segala apa yang dilakukan oleh manusia, pasti akan dimintai pertanggungjawabannya. Nilai kehalalan dari bisnis tercermin dalam bentuk pertanggungjawaban terhadap pengelolaan bisnis, lingkungan, masyarakat juga kepada Tuhan. Dengan adanya prinsip tanggungjawab maka pelaku bisnis akan menyadari bagaimana seharusnya ia menjalankan bisnisnya dengan benar, bersaing dengan sehat, mencari keuntungan yang halal, dan lain sebagainya.

5. Kebenaran/ jujur

Dalam bisnis, kebenaran diartikan sebagai niat, sikap, dan perilaku yang benar, jauh dari kesan salah, jujur dalam proses pengembangan bisnis dan

proses mencari keuntungan. Dalam al-Qur'an telah dijelaskan bahwa dalam menjalankan bisnis dilarang menggunakan cara-cara yang bathil, menjual produk yang dilarang oleh syariah.

6. Ihsan (benevolence/ bermanfaat)

Prinsip ini mengajarkan untuk melakukan segala perbuatan yang bermanfaat bagi orang lain. Menurut Ahmad (1995), prinsip ihsan dapat diterapkan melalui kemurahan hati, motif pelayanan, dan kesadaran adanya Allah dan segala aturannya yang berkaitan dengan pelaksanaan yang menjadi prioritas. Motif pelayanan disini diartikan sebagai menyiapkan segala kebutuhan dan kepentingan konsumen untuk membantu dalam pengembangan dan pembangunan kondisi sosial yang lebih baik.⁴⁶

C. Strategi Pengembangan Usaha

Dalam menjalankan usaha pastilah seorang pengusaha akan mempunyai saingan. Untuk itu, perlu strategi bisnis dalam mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya. Ide pengembangan usaha seharusnya didasari pemikiran terhadap hal-hal sebagai berikut:

⁴⁶ Johan Arifin, *Etika Bisnis Islam*, Semarang: Walisongo Press, 2008, h. 133-152.

1. Lingkungan
Lingkungan hidup sering kali menjadi sumber ide untuk mengembangkan usaha. Hal ini dapat berkaitan dengan kegiatan atau usaha yang telah dilakukan oleh keluarga. Seseorang dapat menemukan ide usaha dari tekanan kebutuhan keluarga atau lingkungan.
2. Minat
Minat atau hobi dapat menjadi sebuah ide untuk membuka usaha. Dari aktivitas menyenangkan yang dilakukan hingga timbul keinginan untuk menjadikannya sebagai sebuah bisnis karena banyak orang yang menyukainya.
3. Pendidikan
Latar belakang atau tingkat pendidikan juga bisa menjadi salah satu munculnya ide usaha. Mereka bisa mendirikan usaha sesuai dengan bidang kemampuan mereka.
4. Kesempatan
Adanya permintaan suatu produk dari lingkungan dan didasarkan pada pengalaman dapat memunculkan ide usaha.
5. Investasi
Terdapat kelebihan dana atau keinginan untuk memperoleh pendapatan tambahan dapat memunculkan ide usaha.

6. Pengalaman

Dikarenakan pengalaman seseorang bisa menjadi ide usaha, seperti teman atau keluarga memiliki usaha yang menguntungkan sehingga seseorang mempunyai ide untuk mengikuti jejak bisnis teman atau keluarganya tersebut.

7. Jaringan

Ide usaha bisa muncul ketika ada penawaran atau ajakan dari teman. Semakin luas lingkup pergaulannya maka semakin luas juga jaringan usahanya.⁴⁷

Setiap perusahaan memiliki strateginya masing-masing dalam mengembangkan usahanya. Namun, ada beberapa strategi yang umum digunakan oleh beberapa perusahaan.

1. Jenis Strategi Pengembangan Usaha

Menurut P. Siagian, ada sekitar dua belas strategi alternatif yang digunakan oleh perusahaan sebagai dasar untuk mencapai tujuan jangka panjang.⁴⁸ Akan tetapi, dalam praktiknya, manajemen biasa menggunakan

⁴⁷ Heny Yuningrum, *Usaha Untuk Meningkatkan Loyalitas Toko Kelontong Dalam Menghadapi Ritel Yang Menjamur di Masyarakat*, UIN Walisongo Semarang: Jurnal *Economica* Vo. VII, ed.2, Oktober 2016, h.123

⁴⁸ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995, h. 143.

kombinasi dari beberapa strategi tersebut. Dua belas strategi yang dimaksud adalah:

a. Konsentrasi

Ketika memilih alternatif ini, perusahaan mengarahkan seluruh dana, daya dan upaya untuk membuat produk yang diperkirakan menguntungkan, bergerak pada lingkungan pasar tertentu dan mengandalkan manfaat satu jenis teknologi tertentu. Strategi ini dipilih karena beberapa alasan yaitu:⁴⁹

1. Resiko yang dihadapi relatif kecil
2. Tambahan modal dan tenaga masih dalam batas kemampuan perusahaan
3. Pemilihan produk andalan didasarkan pada kemampuan yang telah dimiliki oleh perusahaan
4. Memiliki penilaian baik di kalangan konsumen sehingga mudah untuk merebut pangsa pasar.

Namun, pendekatan konsentrasi cenderung mengakibatkan perolehan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan menjadi rendah, sehingga kurang menarik perhatian investor.

⁴⁹ *Ibid...*, h. 144.

b. Pengembangan Pasar

Pengembangan pasar merupakan penjualan produk andalan perusahaan ke dalam pasar baru. Pengembangan pasar biasanya dilakukan dengan pembukaan cabang perusahaan baru di kota-kota lain bahkan melakukan pemasaran global. Tujuan dari pengembangan pasar ini adalah untuk mengenalkan produk ke daerah-daerah baru. Upaya menambah konsumen dilakukan dengan menambah saluran distribusi produk dengan media iklan untuk menarik minat konsumen.

c. Pengembangan Produk

Strategi ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas atau memodifikasi produk yang ada agar penjualan dapat meningkat. Tahap ini dilakukan ketika penjualan produk mulai melemah dan pesaing mampu menawarkan produk yang lebih baik. Strategi ini biasanya dilakukan dengan tiga jenis kegiatan, yaitu meluncurkan produk baru, mengembangkan mutu produk lama dan memodifikasi produk lama.⁵⁰

d. Inovasi

Inovasi baru terhadap sebuah produk sangat diperlukan seiring perkembangan zaman dan

⁵⁰ *Ibid...*,h. 147.

teknologi yang semakin maju, serta bertambahnya pengetahuan masyarakat. Inovasi baru diperlukan agar dapat terus bersaing dan tidak tertinggal dengan perusahaan lainnya. Inovasi dapat berupa penawaran produk baru, penggunaan teknologi terbaru, menciptakan sasaran pasar yang baru, dan lain sebagainya.

e. Integrasi Horizontal

Strategi ini merupakan strategi jangka panjang berdasarkan pertumbuhan melalui pengambilan alih perusahaan lain yang berada pada tahap produksi dan pemasaran yang sama. Strategi ini dipilih agar perusahaan mendapatkan pasar baru dan menghilangkan persaingan. Contohnya jika satu pabrik tekstil mengambil alih pabrik tekstil saingannya.

f. Integrasi Vertikal

Strategi ini memiliki dua bentuk, yaitu:

1. Strategi vertikal ke atas, yaitu ketika akuisisi dilakukan kepada pemasok bahan untuk pengolahan lebih lanjut.

2. Strategi vertikal ke bawah, yaitu ketika perusahaan diakuisisi mengakibatkan produk yang dihasilkan semakin dekan dengan pasar.⁵¹

g. Usaha Patungan

Tujuan dari strategi ini adalah untuk menggabungkan beberapa perusahaan menjadi satu perusahaan baru. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kemudahan karena mereka tidak mampu bersaing dengan perusahaan yang lebih besar.⁵²

h. Diversifikasi Konsentrik

Merupakan strategi yang digunakan dengan menambah produk yang masih berhubungan. Strategi ini dilakukan dengan alasan menambah nilai saham, meningkatkan laju perusahaan, meningkatkan efisiensi kerja untuk meningkatkan pendapatan dan mengeluarkan produk baru jika produk yang sudah ada tidak lagi diminati masyarakat.⁵³

i. Diversifikasi Konglomerat

Strategi ini adalah strategi yang dilakukan dengan menambah produk baik barang ataupun jasa

⁵¹ Siagian, *Manajemen...*, h. 149.

⁵² Husein Umar, *Desain penelitian Manajemen Strategik*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010, h. 30.

⁵³ Siagian, *Manajemen...*, h. 152.

tetapi tidak saling berhubungan. Strategi ini dilakukan ketika industri telah mengalami kemunduran dan ada peluang bisnis lain yang tidak ada kaitannya. Strategi ini memerlukan kecakapan, kecermatan pengelolaan serta modal yang cukup besar.⁵⁴

j. Pengurangan Kegiatan

Hal ini dilakukan ketika perusahaan mengalami kemunduran yang disebabkan oleh persaingan yang semakin ketat, atau kalah dengan inovasi yang dihasilkan oleh pesaing. Pengurangan kegiatan dapat dilakukan dengan mengurangi biaya maupun aset perusahaan.⁵⁵

k. Pelepasan Kepentingan Bisnis

Maksudnya adalah ketika pimpinan perusahaan memutuskan untuk menjual sebagian atau seluruh komponen perusahaan. Hal ini dilakukan ketika strategi pengurangan kegiatan tidak mampu menciptakan keadaan yang diinginkan. Pelepasan kepentingan bisnis ini dapat memperkuat posisi

⁵⁴ Anggaraini, Dian, *Analisis Strategi Bisnis dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada UMKM Tenun dan Kerajinan Kreatif Ridaka Pekalongan)*, Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2017, h. 30.

⁵⁵ Siagian, *Manajemen...*, h. 153.

keuangan perusahaan, mengurangi pajak dan hutang.⁵⁶

1. Strategi Likuidasi

Strategi ini dilakukan dengan menjual seluruh aset perusahaan yang nilainya dapat dihitung.⁵⁷ Hal ini dilakukan ketika perusahaan tidak dapat mempertahankan keberadaannya. Dengan menjual seluruh aset maka dapat memperkecil kerugian investor.

Strategi bisnis bukan hanya ada dua belas seperti disebutkan di atas. Strategi bisnis disebut sebagai strategi fungsional karena mengarah pada fungsi kegiatan manajemen. Dalam dunia bisnis, perlu adanya strategi-strategi fungsional agar dapat bersaing, diantaranya adalah:⁵⁸

a. Strategi Operasi/ Produksi

Strategi operasi atau disebut juga strategi produksi merupakan strategi yang digunakan untuk mengubah bahan baku, bahan pendukung, manusia dan teknologi menjadi keluaran yang bernilai. Strategi produksi harus mampu memberi arahan dalam segala kegiatan produksi seperti tahap-tahap

⁵⁶ *Ibid...*, h. 155.

⁵⁷ Umar, *Desain...*, h. 37.

⁵⁸ Anggaraini, *Analisis...*, h. 32.

produksi, teknologi yang digunakan, jumlah produk yang akan dihasilkan, biaya yang harus dikeluarkan, dan mutu produk.⁵⁹

b. Strategi Sumber Daya Manusia

Strategi ini berkaitan dengan pengadaan, penggunaan dan pemeliharaan sumberdaya manusia. Dimana tahap pengadaan meliputi, perencanaan, perekrutan dan seleksi sumberdaya manusia. Tahap penggunaan adalah menempatkan bidang pekerjaan sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia. Sedangkan tahap pemeliharaan meliputi pelatihan, pemberian imbalan dan jaminan kesehatan serta bagaimana cara agar sumberdaya manusia merasa nyaman dan puas dalam bekerja.⁶⁰

c. Strategi Keuangan

Strategi ini dilakukan guna dana baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek dapat terarah dalam penggunaannya. Strategi ini mencakup bagaimana modal diperoleh, alokasi modal, dan pembagian keuntungan.⁶¹

⁵⁹ P. Siagian, *Manajemen....*, h. 218

⁶⁰ P. Siagian, *Manajemen....*, h. 222-223

⁶¹ *Ibid....*, h.231

d. Strategi Pemasaran

Menurut definisi manajerial, pemasaran disebut sebagai seni untuk menjual produk. Pemasaran juga diartikan sebagai usaha untuk menciptakan dan menjual produk ke berbagai pihak dengan maksud dan tujuan tertentu di pasar.⁶²

1. Strategi Produk

Strategi produk merupakan strategi yang dilakukan untuk menyediakan produk yang sesuai dengan permintaan pasar sehingga dapat memuaskan konsumen dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Strategi produk yang dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan logo dan moto yang menarik, mudah diingat dan memiliki arti yang positif.
- b. Menciptakan merek
- c. Menciptakan kemasan yang menarik dan berkualitas
- d. Membuat label. Label berisi tentang informasi produk seperti nama pembuat, tanggal kadaluwarsa, dan lain-lain.

⁶² Hamali, *Pemahaman...*, h. 196.

2. Strategi harga

Penetapan harga sangat berpengaruh terhadap kemampuan bersaing dengan perusahaan dalam mempengaruhi konsumen.

Penentuan harga secara umum bertujuan untuk:

- a. Bertahan hidup. Tujuan menentukan harga yang pas adalah agar produk atau jasa yang ditawarkan laku di pasaran.
- b. Memaksimalkan laba. Tujuan dari menetapkan harga adalah agar memperoleh keuntungan yang maksimal karena penjualan meningkat.
- c. Memperbesar *market share*. Penentuan harga yang sesuai diharapkan dapat menarik pelanggan sehingga jumlahnya meningkat, dan juga menarik minat pelanggan pesaing agar beralih ke produk yang ditawarkan.
- d. Mutu produk. Penetapan harga yang sedikit lebih tinggi bertujuan untuk memberikan kesan bahwa produk tersebut mempunyai kualitas yang baik.
- e. Bersaing. Penentuan harga dengan melihat harga saingannya bertujuan agar harga

yang ditawarkan tidak lebih tinggi dari harga pesaing.⁶³

3. Strategi distribusi

Kegiatan pemasaran yang selanjutnya adalah menentukan jalur yang akan digunakan untuk menyalurkan produk ke pasar. Strategi distribusi produk dapat dilakukan dengan distribusi langsung ke konsumen atau dengan distribusi tidak langsung yang dapat dilakukan melalui produsen ke pengecer ke konsumen atau produsen ke pedagang besar ke konsumen. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi distribusi yaitu:

- a. Pertimbangan pembeli atau faktor pasar
- b. Karakteristik produk
- c. Pertimbangan pengawasan dan keuangan⁶⁴

4. Strategi promosi

Strategi ini digunakan untuk menyebarluaskan produk yang dijual guna menarik minat pembeli. Promosi merupakan sarana paling ampuh untuk mengenalkan produk guna menarik dan mempertahankan

⁶³ *Ibid...*,h. 199-201.

⁶⁴ *Ibid...*,h. 204-205

konsumen.⁶⁵ Promosi sekarang ini bisa dilakukan melalui iklan, pameran, media sosial, dan lain sebagainya.

2. Strategi Pengembangan Usaha Perspektif Islam

Nabi Muhammad SAW telah memberikan contoh kepada umatnya tentang cara berbisnis yang sesuai dengan aturan Islam. Untuk memulai dan mengembangkan suatu usaha diperlukan adanya strategi yang tepat. Strategi bisnis menurut Rasulullah SAW adalah:⁶⁶

a. Niat Suci dan Ibadah

Sebagai seorang muslim, dalam menjalankan usahanya harus diawali dengan niat yang suci (*lillahita'ala*) dan tidak mengganggu kegiatan ibadah kepada Allah. Karena tujuan diciptakannya manusia adalah agar menjalankan ibadah kepada Allah SWT. sebagaimana firman-Nya dalam al-Qur'an surat Adz-Dzariyat (51) ayat 56,

﴿ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴾

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.

⁶⁵ *Ibid...*,h. 206

⁶⁶ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, Banjarmasin: Antasari Perss, 2011,h. 40

b. Jujur

Kejujuran merupakan hal penting dalam berbisnis. Sikap pengusaha yang jujur, akan mendatangkan kepercayaan konsumen, konsumen akan setia membeli produknya sehingga dapat menghasilkan keuntungan secara terus menerus. Dengan menanamkan sikap jujur, keuntungan yang akan didapatkan bukan hanya keuntungan di dunia saja, namun juga di akhirat kelak.

c. Ikhlas

Ikhlas merupakan sikap yang mudah untuk diucapkan dengan kata namun sulit untuk dilakukan. Sikap ikhlas menjadikan pengusaha tidak lagi memandang materi sebagai tujuan utama, melainkan mengharap keuntungan non materi yaitu ridho Allah SWT. dengan menanamkan sikap ikhlas maka pengusaha tidak akan mudah merasa putus asa dan menyerah dalam menghadapi hambatan dan rintangan.

d. Profesional

Nabi Muhammad memberikan contoh orang yang profesional adalah orang yang memiliki sikap selalu berusaha dalam mengerjakan sesuatu atau menghadapi permasalahan dengan maksimal. Tidak

mudah menyerah dan putus asa serta tidak menghindari resiko.

e. Silaturahmi

Manusia sebagai makhluk sosial sudah pasti membutuhkan adanya bantuan dari orang lain. Sebagai seorang muslim maka wajib hukumnya menjaga silaturahmi dengan sesama. Bagi pengusaha, silaturahmi dapat menjadi jembatan untuk memperluas jangkauan bisnis. Silaturahmi menjadi dasar untuk membina hubungan baik dengan pelanggan, investor, bahkan dengan calon pelanggan dan juga pesaing usahanya.

f. Menunaikan zakat, infaq, dan sedekah

Dalam harta yang kita miliki, terdapat hak bagi orang lain. Untuk itu, Allah memerintahkan bagi hambanya untuk memberikah sebagian harta yang diperoleh kepada mereka yang membutuhkan dalam bentuk zakat, infaq, dan sedekah. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam al-Qur'an surat Adz-Dzariyat (51) ayat 19,

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

Artinya: *“Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan*

orang miskin yang tidak mendapat bagian.”

Islam memiliki beberapa prinsip dalam berbisnis, yaitu bisnis harus terhindar dari unsur-unsur yang dilarang oleh syariah, seperti:

a. Haram

Haram dapat diartikan sebagai sesuatu yang dilarang atau terlarang. Haram dikategorikan menjadi dua, yaitu haram dilihat dari zatnya dan haram berdasarkan cara perolehannya. Contoh barang-barang yang diharamkan untuk diperjualbelikan adalah babi, bangkai, khamr, berhalal, dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat dilihat dari firman Allah dalam al-Qur'an surat Al-Baqarah (2): 173,

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهِلَّ
بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ^ط فَمَنْ أَضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ^ع

إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٧٣﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah, tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula)

melampaui batas, Maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Q.S. Al-Baqarah (2): 173)

b. *Mayir (Judi)*

Maysir diartikan sebagai memperoleh sesuatu dengan mudah tanpa perlu kerja keras atau mendapat keuntungan tanpa kerja. Selain itu, maysir juga diartikan sebagai segala sesuatu yang mengansung unsur perjudian atau spekulasi. Allah telah melarang melakukan maysir sebagaimana firmanNya dalam al-Qur’an surat Al-Maidah (5): 90.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ
وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (Q.S. Al-Maidah (5): 90)*

c. *Gharar (ketidakjelasan)*

Gharar mengandung arti transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak diketahui keberadaanya,

tidak diketahui kondisi, harga dan waktu penyerahannya. Contoh transaksi yang mengandung gharar adalah jual beli buah yang belum matang di pohonnya, jual beli ikan di dalam kolam, dan lain sebagainya. Hukum larangan gharar ini terdapat dalam hadist yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah yang artinya “*Rasulullah SAW melarang jual beli hashah dan jual beli gharar*”.

d. Riba

Riba berasal dari bahasa Arab *Az-ziyadah* yang artinya tambahan. Secara istilah, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok secara bathil. Riba dalam Islam diharamkan karena mengandung ketidakadilan, sehingga merugikan salah satu pihak. Allah memperjelas hukum riba dalam al-Qur’an surat Ali Imron (3) : 130.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اٰلۡرِبٰوۗا اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً
 وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*” (Q.S. Ali Imron (3):130)

e. Ikhtikar (penimbunan)

Ikhtikar merupakan penimbunan barang untuk memperoleh keuntungan yang besar pada waktu tertentu. Dalam Hadist Riwayat Muslim, Rasulullah bersabda “*Ia yang menimbun adalah orang yang berdosa.*”⁶⁷

f. Tadlis (penipuan)

Dalam islam, kegiatan transaksi harus berdasarkan prinsip saling rela. Oleh karena ini islam melarang transaksi yang mengandung tadlis (penipuan). Tadlis sendiri diartikan sebagai transaksi yang mengandung sesuatu hal yang tidak diketahui oleh salah satu pihak dalam jual beli. Contoh transaksi yang mengandung tadlis adalah mengurangi timbangan, menyembunyikan keburukan (cacat) barang, memanfaatkan ketidaktahuan pembeli dengan menaikkan harga melebihi harga pasar, dan lain sebagainya.⁶⁸

D. Kelapa Kopyor

Tanaman kelapa kopyor atau dalam bahasa latin disebut *Cocos Nucifera L var.* Kopyor merupakan tanaman

⁶⁷ Laeliyah, *Analisis....*, h. 40-43

⁶⁸ <http://belajar-ekonomi-islam.blogspot.com/2011/03/tadlis-penipuan.html>

kelapa yang secara genetik menghasilkan buah kelapa dengan ciri daging buah lepas dari batoknya dan bertekstur remah. Daging buah kelapa kopyor rasanya lebih gurih, manis dan lezat dibandingkan kelapa biasa.⁶⁹ Di Indonesia khususnya daerah Jawa, Sumatera, dan Sulawesi kelapa kopyor dikenal masyarakat sebagai salah satu bahan campuran minuman yang lezat. Oleh karena itu, kelapa kopyor dijuluki sebagai *The Delights of Indonesian Fruit*. Kelapa kopyor merupakan kelapa cacat atau abnormal yang dihasilkan oleh pohon kelapa.⁷⁰

Kadar protein dalam kelapa kopyor lebih rendah daripada kelapa biasa, *dan* kadar lemaknya sangat tinggi. Sehingga kelapa kopyor yang sudah dibelah tidak mampu bertahan lama diudara terbuka. Selain untuk bahan minuman, kelapa kopyor juga dapat dijasikan sebagai bahan pembuatan kembang gula, roti, es krim dan lain sebagainya.⁷¹ Namun belum semua daerah bisa membuat produk-produk tersebut.

⁶⁹ Imron Riyadi, *Petunjuk Teknis Penanaman dan Perawatan Kelapa Kopyor Asal Kultur Jaringan*, Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Inonesia, h.1.

⁷⁰ Eka Dewi Nurjayanti dan Shofia Nur Awami, *Jurnal, Saluran dan Margin Pemasaran Kelapa Kopyor di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati*, Universitas Wahid Hasyim Semarang : Agronomika Vol.12 No.2, ISSN 1693-0142, Agustus 2017-Januari 2018, h.98.

⁷¹ Winarno, *Kelapa Pohon Kehidupan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014, h.37.

Sebagai produk hasil mutasi, kelapa kopyor telah teruji aman untuk dikonsumsi. Terbukti hingga saat ini belum ada laporan keracunan dan efek samping dari mengkonsumsi kelapa kopyor. Menurut Tenda dan Maskrono, rasa buah yang enak dan tekstur daging buah yang lembut serta keberadaannya langka *membuat kelapa kopyor memiliki harga jual yang tinggi. Potensi kelapa kopyor di Indonesia menempati posisi ke-1 sebagai produsen kelapa di dunia. Namun produksi kelapa kopyor belum bisa mencapai skala produksi. Selain itu, rata-rata produksi kelapa kopyor hanya sekitar 2,1-17,5% dari hasil produksi kelapa normal.*⁷²

*Kelapa kopyor memiliki potensi untuk di ekspor ke negara-negara lain. Hal ini dapat menjadikan kelapa kopyor sebagai produk unggulan dalam negeri dan meningkatkan citra produksi pertanian Indonesia. Jika ekspor meningkat maka secara otomatis pendapatan yang diperoleh juga akan meningkat.*⁷³

Pohon kelapa dapat disebut sebagai pohon sejuta manfaat karena mulai dari daun, batang, buah, bahkan akarnya dapat dimanfaatkan oleh manusia. Melihat hal tersebut seharusnya masyarakat mampu memanfaatkan komponen tersebut untuk membuat produk-produk yang dapat menjadi unggulan. Begitu pula kelapa kopyor yang selama ini

⁷² *Ibid*,..., h. 39-40.

⁷³ *Ibid*,..., h. 42.

cenderung hanya dinikmati sebagai minuman saja. Masyarakat diharapkan mampu membuat produk-produk lain yang berbahan dasar kelapa kopyor.

Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia (PBBI) telah memproduksi bibit kelapa kopyor dengan dua tipe, yaitu tipe “Dalam” dan “Genjah”. Kelapa kopyor tipe dalam berbuah lebih pada umur kurang lebih 5 tahun, sedangkan kelapa tipe genjah sudah bisa berbuah diumur 3 tahunan. Dilihat dari segi ekonomi, bisnis kelapa kopyor kultur jaringan oleh PBBI ini sangat menguntungkan, karena kelapa kopyor yang dihasilkan bisa mencapai 75-100% per tandan. Selain itu, harga kelapa kopyor sangat tinggi, yaitu mencapai 10 kali harga kelapa biasa.⁷⁴

Tahapan Budidaya Kelapa Kopyor

1. Persiapan bibit kelapa kopyor

Perbanyak bibit kelapa kopyor dapat dilakukan secara generatif yaitu dengan menanam kembali buah kelapa normal *sebagai* bibit pohon kelapa kopyor. Namun hal ini kurang efektif karena buah kelapa kopyor yang dihasilkan dalam satu pohon sangat sedikit. Sekarang ini, perbanyak bibit yang sering digunakan adalah dengan cara *in vitro* yaitu dengan menumbuhkan embrio dari buah kelapa kopyor pada media buatan dalam kondisi

⁷⁴ Riyadi, *Petunjuk.....*,h.1

asepik di laboratorium. Buah kelapa kopyor yang dihasilkan dengan metode in vitro dapat mencapai 90-100% dalam setiap pohon.

2. Penanaman

Jika bibit sudah disipakan, maka penanaman dapat dilakukan yaitu dengan memindahkan bibit ke lahan yang akan ditanami. Bibit kelapa kopyor yang akan ditanam harus berumur sekitar 8 bulan sampai 1 tahun agar tidak mengalami resiko kematian bibit dan stagnasi pertumbuhan. Untuk menghasilkan produksi yang maksimal, bibit sebaiknya ditanam dengan jarak 9 x 9 x 9 meter dengan sistem tanah segitiga agar mendapatkan sinar matahari yang maksimal. Penanaman sebaiknya dilakukan ketika mendekati musim kemarau atau di akhir musim hujan.

3. Pemeliharaan

Pemeliharaan dapat dilakukan dengan:

- a. Memberikan pupuk kompos atau pupuk kandang ke dalam lubang tanam.
- b. Mengusahakan bibit mendapatkan sinar matahari sekitar 50%.
- c. Melakukan penyiraman secara intensif,
- d. Memberantas hama yang menyerang dengan insektisida secukupnya.

4. Pemanenan

Ada beberapa cara memanen kelapa kopyor yang biasa dilakukan, yaitu:

- a. Dibiarkan jatuh. Namun cara ini kurang efektif karena ketika buah kelapa jatuh tandanya buahnya sudah terlalu masak sehingga tidak sesuai spesifikasi permintaan yang ada.
- b. Dipanjat. Pemanenam ini hanya bisa dilakukan saat musim kemarau saja. Keuntungan menggunakan cara ini adalah dapat memilih buah kelapa kopyor yang siap panen.
- c. Dengan galah. Pemanenam dilakukan menggunakan bambu yang ujungnya disambung dengan pisau tajam berbentuk pengait.⁷⁵

E. Kesejahteraan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sejahtera diartikan sebagai aman sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan).⁷⁶ Dalam bahasa Sansekerta sejahtera berasal dari kata “catera” yang berarti payung. Dalam hal ini, kata payung mengandung arti bahwa

⁷⁵<https://www.faanadanflora.com/panduan-lengkap-cara-budidaya-kelapa-kopyor-agar-berbuah-lebat-bagi-pemula/>, diakses pada 26 September 2019 jam 00:28.

⁷⁶<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Sejahtera>, diakses pada 22 September 2019 jam 20:50.

orang yang sejahtera adalah orang yang terbebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman baik lahir maupun batin.⁷⁷ Kesejahteraan merupakan tolak ukur bagi masyarakat apakah sudah berada pada tingkat kehidupan yang lebih baik daripada sebelumnya atau belum. Seseorang dikatakan sejahtera apabila ia merasa senang, kebutuhan hidupnya terpenuhi, terbebas dari kemiskinan dan bahaya.

Dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial merupakan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga agar dapat hidup layak dan mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁷⁸ Definisi lain dari kesejahteraan (welfare) adalah “*kondisi yang menghendaki terpenuhinya kebutuhan dasar bagi individu atau kelompok baik berupa kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan, sedangkan lawan dari kesejahteraan adalah kesedihan atau bencana*”.⁷⁹ Dalam pemikiran konvensional

⁷⁷Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012, h.8.

⁷⁸Sodiq, *Konsep...*, h.384.

⁷⁹ Muhamad bin Abdullah Alhadi, *Gagasan Kesejahteraan Dalam Perspektif Al-Qur'an: Aplikasi Metode Tafsir Tahlili Dalam Penafsiran Kontemporer*, Jurnal, Institut Agama Islam Ngawi: al-mabsut jurnal studi islam dan sosial vol.12 no.2, September 2018, h.51.

kesejahteraan cenderung dinilai dari terpenuhinya kebutuhan dari segi materi saja.

Kesejahteraan dapat diukur dengan menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari usia tingkat pendidikan dan standar hidup yang layak. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ada beberapa indikator yang menjadi kategori keluarga sejahtera yang sesuai dengan UU No. 10 tahun 1992, yakni:⁸⁰

1. Keluarga Pra Sejahtera

Yaitu keluarga yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, seperti kebutuhan sandang, makanan, tempat tinggal, kesehatan dan pendidikan dasar. Atau dengan kata lain keluarga yang belum memenuhi syarat keluarga sejahtera I.

2. Keluarga Sejahtera I

Merupakan keluarga yang:

- a. Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih
- b. Memiliki beberapa pakaian untuk di rumah, ke sekolah dan bepergian

⁸⁰ Dini Puspita, dkk, *Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal dan Fuzzy K-Nearest Neighbor (Studi Kasus kabupaten Temanggung Tahun 2013)*, Jurnal, Universitas Diponegoro: Jurnal Gaussian, Vol.3 No.4, 2014, ISSN: 2339-2541, h, 646-647.

- c. Memiliki rumah dengan kondisi yang baik
 - d. Mampu membawa keluarga yang sakit ke layanan kesehatan
 - e. Anak usia 7-15 tahun dapat bersekolah
3. Keluarga Sejahtera II
- Yaitu kategori keluarga yang:
- a. Pada umumnya anggota keluarga dapat beribadah sesuai dengan agamanya masing-masing
 - b. Makan daging/ikan/telur paling tidak seminggu sekali
 - c. Seluruh anggota keluarga dapat membeli satu baju baru dalam setahun
 - d. Memiliki rumah yang lebih luas
 - e. Ada seorang anggota keluarga atau lebih yang bekerja untuk memperoleh penghasilan,
 - f. Anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulis
4. Keluarga Sejahtera III
- Merupakan ketegori keluarga yang:
- a. Berupaya meningkatkan pengetahuan agama
 - b. Penghasilan yang didapatkan bisa ditabung
 - c. Makan bersama dengan anggota keluarga paling tidak seminggu sekali
 - d. Ikut kegiatan sosial di lingkungan tempat tinggal
 - e. Dapat memperoleh informasi dari media massa maupun media cetak

5. Keluarga Sejahtera III plus

Yakni keluarga yang:

- a. Mampu memberikan sumbangan materiil secara teratur untuk kegiatan sosial
- b. Telah memenuhi kategori keluarga sejahtera I, II, III.

Kesejahteraan Menurut Islam

Islam sangat memperhatikan kesejahteraan umatnya baik di dunia maupun diakhirat. Menurut pemikiran konvensional, kesejahteraan cenderung diukur dengan terpenuhinya kebutuhan hidup dalam hal materi saja. Hal tersebut dapat dilihat dari penjelasan Badan Pusat Statistik (BPS) yang mengukur tingkat kesejahteraan berdasarkan tingkat pendapatan, pengeluaran rumah tangga, pendidikan, kesehatan dan fasilitas rumah tangga. Pemerintah juga mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat dengan menghitung GNP (Gross National Product) perkapita yaitu total rata-rata pendapatan ekonomi suatu negara di tahun tertentu.

Konsep kesejahteraan sosial dalam perspektif ekonomi Islam didasarkan pada keseluruhan ajaran Islam dalam memandang segala aspek kehidupan. Berdasarkan pandangan Islam rumusan kesejahteraan sosial mencakup dua hal, yaitu:

1. Kesejahteraan holistik dan seimbang yang artinya kesejahteraan mencakup dimensi materiil dan spiritual serta mencakup individu maupun sosial.
2. Kesejahteraan di dunia maupun di akhirat. Istilah yang banyak digunakan untuk menggambarkan keadaan hidup sejahtera secara materiil dan spiritual adalah *falah* yang diartikan sebagai kemuliaan dan kemengangan hidup. Dengan demikian, kesejahteraan sosial dalam perspektif ekonomi Islam adalah tentang bagaimana hubungan antara ajaran agama dengan kehidupan umat.⁸¹

Al-Qur'an telah menyinggung tentang kesejahteraan dalam surat Al-Quraisy ayat 3-4.

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ
مِنْ خَوْفٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah) (3), yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan (4).” (Q.S Al-Quraisy (106): 3-4).

Berdasarkan ayat diatas, ada tiga indikator kesejahteraan menurut islam. Indikator- indikator tersebut adalah:

⁸¹Maltuf Fitri, *Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat*, UIN Walisongo Semarang: Jurnal Economica Vol. 8, No. 1, 2017, h. 159.

1. Menyembah Tuhan (pemilik) Kakbah.

Maksud indikator ini yaitu proses pertama yang dilakukan untuk menuju kesejahteraan adalah tauhid. Sebelum seseorang sejahtera sejahtera secara fisik dan materi maka ia harus terlebih dahulu menjadikan Allah sebagai pelindung dalam hidupnya.

2. Hilangnya rasa lapar

Terpenuhinya kebutuhan konsumsi menjadi indikator kesejahteraan menurut islam. Pemenuhan konsumsi hendaknya secukupnya saja tidak berlebihan apalagi sampai menimbun demi memperoleh materi yang melimpah. Hal ini bisa menjadikan suatu negara bebas dari korupsi, penipuan, dan bentuk kejahatan-kejahatan lainnya.

3. Hilangnya rasa takut

Indikator ini merupakan wujud dari terciptanya rasa aman, nyaman, dan damai. Jika berbagai macam kejahatan dapat teratasi, maka akan timbul rasa aman, tenang dan damai dalam kehidupan masyarakat. Pembentukan pribadi-pribadi yang taqwa merupakan proses menuju kesejahteraan.

Dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 9 juga dijelaskan tentang kesejahteraan. Ayat tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan dapat dilihat dari tingkat kemiskinan yang semakin menurun. Untuk mengurangi kemiskinan maka

harus bekerja keras dan bertawakan kepada Allah sebagaimana hadist Rasulullah yang diwiqayatkan oleh Al-Baihaqi. Ayat diatas juga menunjukkan bahwa Allah menganjurkan kepada manusia untuk memperhatikan generasi penerusnya agar tidak mengalami kemiskinan. hal ini bisa dilakukan dengan mendidik keturunannya denga pendidikan yang berkualitas.⁸² Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan dapat dilihat dari kerika seseorang dapat beribadah, memenuhi kebutuhan hidupnya, merasa aman dan hilangnya rasa takut, dan mampu mengenyam pendidikan.

⁸² Shodiq, *Konsep...*, h. 392.

BAB III

GAMBARAN UMUM KELOMPOK TANI PARADISO

A. Gambaran Umum Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

1. Kondisi Geografis Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

Secara geografis, Desa Ngagel merupakan salah satu dari 12 desa yang ada di Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati yang memiliki luas wilayah sekitar 465 Ha. Adapun batas wilayah Desa Ngagel secara geografis adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Alasdowo
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bakalan
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Grogolan
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kenanti⁸²

2. Kondisi Demografi Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

Sesuai dengan demografi desa, penduduk Desa Ngagel berjumlah 8.631 jiwa, yang terdiri dari 4.236 laki-laki dan 4.395 perempuan. Adapun jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

⁸² Dokumentasi Profil Desa Ngagel

Tabel 1.2
Penduduk Desa Ngagel Berdasarkan Umur dan Jenis
Kelamin

Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	328	290	618
5-9	339	302	641
10-14	370	362	732
15-19	377	399	776
20-24	297	357	654
25-29	271	252	523
30-34	267	282	549
35-39	264	280	544
40-44	266	304	570
45-49	301	285	586
50-54	283	320	603
55-59	303	301	604
60-64	194	192	386
65+	376	469	845
	4236	4395	8631

Sumber: Data Sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2018, penduduk desa Ngagel sebagian berusia produktif (usia 15-64 tahun) tahun yang mencapai 5.795 jiwa. Sedangkan penduduk yang termasuk usia non-produktif (usia 0-14 dan 65 tahun keatas) berjumlah 2.836 jiwa.

3. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

Perekonomian di Desa Ngagel lebih banyak bertumpu pada sektor pertanian. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dan juga buruh, baik buruh tani maupun buruh bangunan. Sedangkan untuk profesi nelayan dan lainnya jumlahnya hanya sedikit. Berikut adalah tabel yang menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.

Tabel 1.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah
Belum / tidak bekerja	2540
Mengurus Rumah Tangga	324
Pelajar / Mahasiswa	325
Pensiunan	60
Pegawai Negeri (sipil/ TNI)	197
Buruh	1875
Pedagang	366
Petani	2.210
Nelayan	525
Lainnya	209
Jumlah	8.631

Sumber: data sekunder, 2018

B. Gambaran Umum Kelompok Tani Paradiso

1. Sejarah kelompok tani paradiso

Kelompok tani paradiso dibentuk pada 15 Januari 2015 dengan jumlah anggota sebanyak 26 orang. Kelompok tani ini dibentuk karena banyaknya permintaan bibit kelapa kopyor yang sangat banyak dan tidak ada yang mengkoordinir. Selain itu, pembentukan kelompok tani paradiso ini merupakan permintaan dari Dinas Pertanian.⁸³

2. Visi dan Misi Kelompok Tani Paradiso

Visi kelompok tani paradiso adalah mewujudkan kelompok tani kelapa kopyor yang maju serta meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

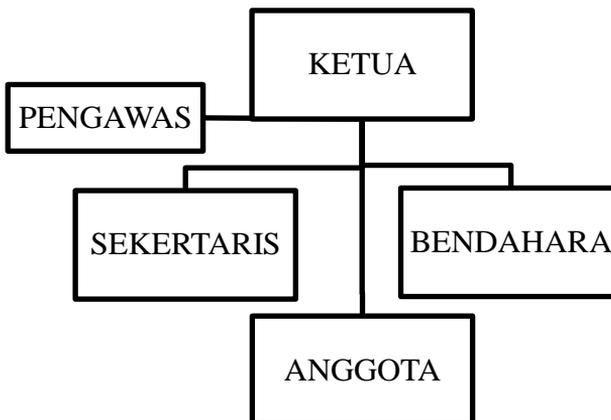
Misi kelompok tani paradiso:

1. Melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien
2. Memberdayakan masyarakat dengan budidaya kelapa kopyor
3. Meningkatkan produksifitas dan kualitas kelapa kopyor

⁸³ Wawancara dengan Bapak Suwardi Pengawas Kelompok Tani Paradiso, pada 25 November 2019

4. Membangun keterampilan dan kemandirian sumberdaya manusia⁸⁴
3. Struktur organisasi kelompok tani paradiso
Kelompok tani paradiso beranggotakan 26 orang, dengan susunan kepengurusan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Kelompok Tani Paradiso



Berikut adalah nama-nama pengurus kelompok tani paradiso dan tugasnya:⁸⁵

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Imam Subiyanto Ketua Kelompok Tani Paradiso, pada 25 November 2019

⁸⁵ Dokumentasi Berita Acara Penumbuhan Kelompok Tani Paradiso

Ketua : Imam Subiyanto, bertugas untuk mengkoordinir, dan bertanggung jawab terhadap segala kegiatan kelompok tani seperti memimpin rapat, menandatangani surat, mewakili kelompok tani paradiso ketika ada pertemuan dengan pihak lain.

Sekretaris: Ah. Sofwan, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi non keuangan seperti mencatat segala keputusan penting, menindaklanjuti hasil rapat, menyampaikan hasil rapat, membuat undangan, dan menyiapkan urusan surat menyurat dan pengarsipannya, membuat laporan kegiatan.

Bendahara: Moch. Rofiq Hamami, bertanggung jawab terhadap segala administrasi keuangan kelompok, seperti menyimpan dan memelihara arsip keuangan, menerima dan menyimpan pembayaran atas nama kelompok tani paradiso dengan baik.

Pengawas: Suwardi, bertugas untuk mengawasi segala kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani paradiso.

Anggota:

1. Sujono
2. Sukimin
3. Ahmad Ni'am
4. Juwari
5. Ahmad Damrodas
6. Ahmad Mursid
7. Jamal
8. Mu'alim
9. Ali Muslihin
10. Murniyati
11. Faizatun Nikmah
12. Sumiyati
13. Masrukin
14. Sumarlan
15. Asmi
16. Sulastri
17. M. Isa Anshori
18. Uyun Farisatin
19. Ahmad Sholhan
20. Saifurrohman
21. Muslikah
22. Ahmad Sobari

Anggota kelompok tani paradiso memiliki hak dan kewajiban. Hak anggota kelompok tani paradiso adalah menyampaikan saran atau pendapat baik saat rapat maupun tidak rapat. Sedangkan kewajiban anggota kelompok tani paradiso adalah mengikuti kegiatan rapat dan mematuhi aturan dan keputusan saat rapat.

4. Tugas Kelompok Tani Paradiso

Kelompok tani paradiso memiliki beberapa tugas sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan menambah jumlah kelapa kopyor
- b. Meningkatkan produksi kelapa kopyor
- c. Mencari peluang pemasaran

Adapun kegiatan yang sering dilakukan adalah rapat pertemuan dan juga melakukan pengecekan dan penanggulangan hama pohon kelapa kopyor.

C. Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Kelapa Kopyor Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ngagel

Usaha budidaya kelapa kopyor yang dilakukan oleh kelompok tani paradiso merupakan usaha pribadi, lahan dikelola oleh masing-masing pemilik, tidak ada lahan yang dikelola bersama.

“Yang dikelola kelompok tani untuk sementara adalah lahannya masing-masing, tidak ada lahan khusus.”⁸⁶

1. Strategi untuk mengatasi kendala yang ada dalam mengembangkan usaha budidaya kelapa kopyor

Dalam mengembangkan usaha budidaya kelapa kopyor, terdapat beberapa kendala seperti lahan dan modal yang terbatas, dan hama yang belum bisa dikendalikan dengan maksimal, pemasaran yang masih terbatas di tengkulak, serta belum ada inovasi produk dari kelapa kopyor. Untuk mengatasi kendala dalam mengembangkan usaha budidaya kelapa kopyor, strategi yang dilakukan saat ini hanya sekedar mengurangi hama.

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Suwardi, Pengawas Kelompok Tani Paradiso pada 7 Desember 2019

“Kendala yang ada untuk tanaman adalah hama. Untuk mengatasi hama kita kendalikan bersama-sama dengan dinas dengan penanggulangan hama kwawung dan lain-lain dengan sanitasi dan pengobatan, penebangan pohon kelapa yang terkena hama. Untuk kendala pemasaran, kita melakukan koordinasi dengan anggota kelompok untuk mencari peluang untuk menciptakan peluang pasar yang baru.”⁸⁷

“Untuk inovasi produk, sejauh ini kelapa kopyor hanya dijual dalam bentung utuh, atau dibuat minuman segar (es kopyor). Dulu sempat ada setelah Desa Ngagel kedatangan program TV jejek si Gundul pada tahun 2017 yang membuat inovasi makanan dari kelapa kopyor yaitu, nasi bakar kelapa kopyor. Setelah itu, tahun ini ada warga yang mencoba membuat nasi bakar kelapa kopyor untuk dijual. Namun inovasi hanya mampu berlangsung di bulan Ramadhan kemarin.”⁸⁸

Untuk teknologi yang digunakan masih menggunakan teknologi sederhana.

“Teknologi yang digunakan saat ini ya hanya cangkul dan arit.”⁸⁹

2. Strategi operasi/ produksi

Selama ini, permintaan kelapa kopyor yang tinggi belum mampu terpenuhi oleh petani kalapa kopyor. Hal ini dikarenakan hasil kelapa kopyor jenis genjah yang

⁸⁷ *Ibid...*,

⁸⁸ *Ibid...*,

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Imam Subiyanto ketua Kelompok tani paradiso pada 6 Desember 2019

ditanam hanya menghasilkan sekitar 40%-60% buah kelapa kopyor disetiap pohon kelapa.

“Kalapa kopyor genjah memiliki tiga warna, hijau, coklat, kuning. Kelapa kopyor yang dihasilkan dibuat saja sekitar 40%-60%. Jika dibuat 100% atau 95% biasanya dilakukan dengan kultur jaringan atau embrio kultur seperti yang ada di biotek Bogor.”⁹⁰

Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar permintaan kelapa kopyor di pasaran dapat terpenuhi. Menurut bapak Suwardi, cara meningkatkan hasil kelapa kopyor yang dilakukan masih dengan cara alami, seperti yang diterangkan oleh beliau:

“Cara meningkatkan hasil produksi kelapa kopyor sementara ini, karena kita masih dengan alami, sistem budidaya alami otomatis untuk meningkatkan hasilnya kita lakukan dengan dengan cara pembersihan kelapa kopyor, pembersihan lahan, pemupukan, dan lain-lain. Dan untuk pendapatan sendiri dalam satu pohon biasanya mencapai 200.000-300.000.”⁹¹

3. Strategi sumberdaya manusia

Untuk strategi sumberdaya manusia, kelompok tani paradiso merekrut anggota berdasarkan kebersediaan orang tersebut untuk bergabung serta memajukan usaha

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Imam Subiyanto anggota kelompok tani paradiso pada 6 Desember 2019

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Suwardi anggota kelompok tani paradiso pada 7 Desember 2019

budidaya kelapa kopyor dengan sungguh-sungguh. Anggota kelompok tani paradiso sering mengadakan pertemuan namun belum pernah mendapatkan pelatihan untuk menambah wawasan tentang cara mengembangkan usaha busisaya kelapa kopyor secara maksimal.

Sedangkan untuk masalah tenaga kerja, ada beberapa orang yang menggunakan tenaga kerja, ada pula yang tidak. Namun kebanyakan tenaga kerja dibutuhkan hanya saat menanam dan memanen kelapa kopyor. Seperti Bapak Imam Subiyanto dan Sujono yang tidak memiliki tenaga kerja, karena usaha ini merupakan pekerjaannya.

“Saya tidak memiliki karyawan (tenaga kerja), orang begini saja masih kekurangan pekerjaan kok mau pake karyawan”⁹²

Sedangkan Bapak Ah. Solhan menganggap itu bukanlah karyawan, namun hanya membantu saja ketika memang dibutuhkan.

“Bukan karyawan lah ya, orang ini bukan perusahaan besar kok. Wong juga itu cuma satu orang dan nggak setiap hari kerjanya. Ya hanya bantu ketika menanam, atau memanen kelapa kopyor.”⁹³

⁹² Wawancara dengan Bapak Sujono anggota kelompok tani paradiso pada 6 Desember 2019

⁹³ Wawancara dengan bapak Ah. Solhan anggota kelompok tani paradiso, pada 7 Desember 2019

Untuk upah sendiri, akan diberikan di akhir pekerjaan. Besaran upah tidak selalu sama, tergantung bagaimana keinginan pemberi upah.

“Kalo masalah upah si ya dikira-kira saja. Kadang ya saya kasih 20.000 kadang 50.000. Istilahnya ya uang untuk beli rokok lah.”⁹⁴

4. Harga

Agar mendapat keuntungan yang maksimal, maka diperlukan adanya strategi dalam meningkatkan harga jual kelapa kopyor dipasaran. Harga bibit dan buah kelapa koyor sudah termasuk kategori cukup mahal dibandingkan dengan kelapa biasa. Seperti yang dikatakan oleh bapak Imam Subiyanto dan Bapak Suwardi, yang menerangkan harga jual bibit dan buah kelapa kopyor.

“Harga jual bibit kelapa kopyor 25.000 per bibit, buah antara 40.000-60.000, tergantung ukuran”⁹⁵

”saat ini harga jual bibit kalapa kopyor berkisar antara 20.000 sampai 25.000, sedangkan untuk buah kelapa kopyor sendiri harganya sekitar 30.000 sampai 50.000”⁹⁶

Dari hasil wawancara diatas siketahui bahwa harga bibit kelapa kopyor sekitar 20.000-25.000,

⁹⁴ *Ibid...*,

⁹⁵ *Ibid...*,

⁹⁶ Wawancara dengan ketua kelompok tani paradiso pada 6 Desember 2019

sedangkan harga buahnya sekitar 30.000-60.000 tergantung besar kecilnya ukuran buah kelapa kopyor. Sedangkan strategi untuk meningkatkan harga jual sampai saat ini belum ada karena harga dikendalikan oleh tengkulak, seperti yang disampaikan oleh Bapak Suwardi.

“Untuk sementara ini kita tidak bisa meningkatkan harga jual di pasar karena pemasaran hanya terbatas untuk tengkulak-tengkulak sehingga untuk sementara harga dikendalikan pada tengkulak.”⁹⁷

5. Distribusi hasil kelapa kopyor

Untuk pendistribusian hasil kelapa kopyor, kelompok tani memiliki dua cara, ada yang dari pemilik langsung ke tengkulak atau dari pemilik ke pentototok kopyor lalu ke tengkulak.

“cara mendistribusikannya dengan kita kepasar nanti hasil kelapa kopyor diterima oleh tengkulak.”⁹⁸

“cara pendistribusian kelapa kopyor dari anggota kelompok tani yang mempunyai pohon, karena disitu ada istilahnya pencari kelapa kopyor atau pentotok nanti membeli dari pemilik lahan, lalu disetor ke tengkulak.”⁹⁹

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Suwardi pengawas kelompok tani paradiso pada 7 Desember 2019

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Imam Subiyanto ketua kelompok tani paradiso pada 6 Desember 2019

⁹⁸ *Ibid...*,

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Suwardi pengawas kelompok tani paradiso pada 7 Desember 2019

Namun ada juga yang memanen dari hasil pohonnya sendiri dan juga membeli dari masyarakat sekitar, lalu menjualnya ke tengkulak yang akan mengambil langsung ke rumah. Seperti yang dilakukan oleh Bapak Ahmad Ni'am.

“Terkadang ada yang datang ke rumah untuk menjual kelapa kopyornya satu atau dua buah. Jika sudah terkumpul dari hasil panen saya juga, nanti ada tengkulak yang datang ke rumah untuk mengambilnya.”¹⁰⁰

6. Promosi

Untuk mengenalkan kelapa kopyor, kelompok tani paradiso mempromosikan lewat pameran dan juga media sosial seperti yang disampaikan oleh bapak Suwardi.

“untuk masyarakat daerah Dukuhseti mungkin kebanyakan sudah mengetahui. Namun untuk mengenalkan ke masyarakat luar kita melakukan promosi dengan mengikuti pameran dan melalui media sosial.”¹⁰¹

7. Keuangan

Untuk permasalahan modal, modal yang kelompok tani gunakan berasal dari uang pribadi.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Ahmad Ni'am anggota kelompok tani paradiso pada 6 Desember 2019

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Suwardi pengawas kelompok tani paradiso pada 7 Desember 2019

“Modal yang diperlukan sebetulnya tergantung lahan. Tapi dibuat saja misalnya menanam 20 bibit kelapa kopyor diperlukan modal kurang lebih 500.000. Sedangkan biaya perawatan dibuat saja kurang lebih 200.000 per bulan.”¹⁰²

D. Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Kelapa Kopyor Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam

Nabi Muhammad SAW telah memberikan contoh kepada umatnya tentang cara berbisnis yang susai dengan aturan Islam. Untuk memulai dan mengembangkan suatu usaha diperlukan adanya strategi yang tepat.¹⁰³ Dalam mengembangkan usahanya, kelompok tani paradiso juga harus membuat strategi sebagaimana strategi yang telah Nabi Muhammad SAW contohkan.

a. Niat Suci dan Ibadah

Sebagai seorang muslim, dalam menjalankan usahanya kelompok tani paradiso harus mengawali dengan niat yang suci (*lillahita'ala*) dan tidak mengganggu kegiatan ibadah kepada Allah. Karena tujuan diciptakannya manusia adalah agar menjalankan ibadah kepada Allah SWT. sebagaimana firman-Nya dalam al-Qur'an surat Adz-Dzariyat (51) ayat 56,

¹⁰² *Ibid...*,

¹⁰³ Abdullah, *Wirausaha....*,

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.

Kelompok tani paradiso sudah menerapkan strategi niat suci dan ibadah. Mereka melakukan usaha ini dengan niat agar dapat bermanfaat bagi orang lain, selain itu usaha ini menjadi ladang ibadah untuk menafkahi keluarga tanpa menghalangi ibadah kepada Allah.

b. Jujur

Seluruh anggota kelompok tani harus menerapkan prinsip kejujuran. Dengan sikap jujur, maka dapat memberikan kepercayaan bagi konsumen, sehingga akan setia dan tidak beralih ke pengusaha yang lain.

Kelompok tani paradiso, telah menerapkan prinsip kejujuran. Hal ini dilihat dari penentuan harga yang dilakukan sesuai dengan harga yang berlaku di pasar tergantung besar kecilnya kelapa kopyor. Selain itu, mereka benar benar memastikan bahwa kelapa yang dijual adalah kelapa kopyor. Karena dari segi bentuk tidak ada perbedaan antara kelapa biasa dan kelapa kopyor. Kelapa kopyor ditandai dengan bunyi nyaring ketika buah kelapa diketuk.

“cara mengerti itu kelapa kopyor ditotok kelapanya, bunyinya berbeda dengan kelapa biasa, bunyinya akan nyaring.”¹⁰⁴

c. Ikhlas

Sikap ikhlas menjadikan pengusaha tidak lagi memandang materi sebagai tujuan utama, melainkan mengharap keuntungan non materi yaitu ridho Allah SWT. Seluruh anggota kelompok tani juga harus memiliki sikap ikhlas. Dengan menanamkan sikap ikhlas maka pengusaha tidak akan mudah merasa putus asa dan menyerah dalam menghadapi hambatan dan rintangan.

Menurut peneliti, anggota kelompok tani melakukan usaha budidaya kelapa kopyor didasari rasa ikhlas. Hal ini dapat dilihat ketika beberapa pohon terserang hama, mereka ikhlas dengan semakin berkurangnya hasil produksi kelapa kopyor yang diperoleh.

d. Profesional

Kelompok tani harus bersikap profesional. Orang yang profesional adalah orang yang memiliki sikap selalu berusaha dalam mengerjakan sesuatu atau menghadapi permasalahan dengan maksimal. Tidak mudah menyerah dan putus asa serta tidak menghindari resiko.

¹⁰⁴ Wawancara dengan bapak Imam Subiyanto ketua kelompok tani paradiso pada 6 Desember 2019

Peneliti menganalisis, bahwa kelompok tani paradiso sangat profesional dalam menjalankan usahanya. Mereka berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembangkan usaha budidaya kelapa kopyor dan tidak mudah putus jika mengalami penurunan produksi.

e. Silaturahmi

Kelompok tani paradiso harus selalu menjaga silaturahmi yang baik dengan sesama petani dan masyarakat. Hal tersebut dikatenakan silaturahmi bisa menjadi dasar untuk membina hubungan baik dengan pelanggan, investor, bahkan dengan calon pelanggan dan juga pesaing usahanya.

Peneliti menganalisis bahwa silaturahmi antar anggota kelompok tani paradiso sangat baik. Selain itu, silaturahmi dengan petani lain, dan pelanggan juga terjalin dengan baik.

f. Menunaikan zakat, infaq, dan sedekah

Seluruh anggota tani paradiso harus menunaikan zakat, infaq, maupun sedekah. Karena sejatinya, disetiap harta yang mereka miliki terdapat hak orang lain.

Peneliti telah melakukan pengamatan bahwa kelompok tani paradiso selalu menyisakan sebagian pendapatannya untuk membayar zakat, melakukan infaq dan sedekah.

Selain itu, kelompok tani paradiso juga menghindari transaksi-transaksi yang dilarang dalam Islam, seperti transaksi yang mengandung unsur gharar, tadhlis, haram, maysir, dan lain sebagainya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Kelapa Kopyor Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ngagel

Ada beberapa strategi yang digunakan oleh kelompok tani paradiso dalam mengembangkan usaha budidaya kelapa kopyor. Strategi yang digunakan sesuai dengan teori strategi pengembangan usaha oleh Sondang P. Siagian, yaitu:

1. Strategi Operasi/ Produksi

Tujuan seseorang membuka usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh selisih antara biaya penjualan dan biaya produksi. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produksi adalah tenaga kerja, modal, tanah, dan teknologi. Menurut Sadono Sukirno ada dua teori yang dapat dijadikan strategi untuk meningkatkan produksi. Teori Sadono Sukirno tersebut adalah:

1. Teori produksi dengan satu faktor berubah

Merupakan teori yang menggambarkan tentang hubungan antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang.

Dalam teori ini dimisalkan faktor modal, modal, dan teknologi tidak mengalami perubahan.¹⁰⁵

2. Teori produksi dengan dua faktor berubah

Merupakan teori yang menggambarkan bahwa terdapat dua faktor produksi yang berubah, misalnya faktor modal dan tenaga kerja sedangkan faktor yang lainnya tidak mengalami perubahan.¹⁰⁶

Strategi yang dilakukan oleh kelompok tani paradiso untuk meningkatkan produksi kelapa kopyor adalah dengan pembersihan kelapa kopyor, pembersihan lahan, pemupukan, pemberantasan hama kwawung dan lain-lain. Menurut penulis, strategi yang dilakukan oleh kelompok tani paradiso belum sesuai karena hal tersebut masih belum mampu meningkatkan produksi kelapa kopyor secara maksimal. Kelapa kopyor yang dihasilkan dalam setiap pohon hanya sekitar 40% hingga 60% saja dan masih belum mencukupi permintaan pasar. Masih diperlukan strategi lain yang lebih baik agar produksi kelapa kopyor semakin meningkat.

Berdasarkan teori produksi Sadono Sukirno, mereka bisa mengubah satu atau dua faktor produksi seperti modal dan teknologi agar produksi kelapa kopyor

¹⁰⁵ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 195

¹⁰⁶ *Ibid....*, h. 199.

semakin meningkat. Teknologi yang dapat digunakan oleh kelompok tani paradiso adalah dengan kultur jaringan sebagaimana yang telah dilakukan oleh Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia (PBBI) yang telah berhasil mengembangkan kelapa koyor dengan kultur jaringan sehingga kelapa kopyor yang dihasilkan bisa mencapai 90% -100% dalam setiap pohonnya.

Akan tetapi ketika penulis amati, terdapat adanya keseimbangan dalam kegiatan produksi kelapa kopyor oleh kelompok tani paradiso. Dimana mereka tidak hanya mementingkan kebutuhan materiil saja tetapi juga ingin mendapatkan keberkahan dari usahanya sehingga dapat memberikan manfaat baik bagi lingkungan maupun masyarakat sekitar. Kelompok tani paradiso juga menggunakan tanaman yang telah Allah anugerahkan ke muka bumi untuk dijadikan sebagai sumber penghasilan tanpa adanya unsur eksploitasi. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam al-Qur'an surat Al-Qashsh (28): 77

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَانِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ
 الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي
 الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: *“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah*

kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."

2. Strategi Sumberdaya Manusia

Strategi ini berkaitan dengan pengadaan, penggunaan dan pemeliharaan sumberdaya manusia. Kelompok tani paradiso dalam merekrut anggotanya tidak menetapkan syarat yang sulit. Mereka akan menjadi anggota kelompok tani paradiso jika bersungguh-sungguh ingin bergabung serta memiliki keinginan untuk memajukan usaha budidaya kelapa kopyor di Desa Ngagel. Anggota kelompok tani paradiso sering menghadiri pertemuan anggota setiap bulannya, namun belum pernah mengikuti pelatihan tentang pengembangan usaha budidaya kelapa kopyor.

Untuk permasalahan penggunaan tenaga kerja, tidak semua anggota kelompok tani paradiso menggunakan tenaga kerja dalam menggarap lahannya. Kebanyakan mereka mereka menggunakan tenaga kerja karena usaha budidaya kelapa kopyor yang dijalankan merupakan usaha sampingan saja. Sedangkan mereka yang tidak

menggunakan tenaga kerja baralasan karena tani kelapa kopyor merupakan pekerjaan utamanya.

Pemanfaatan tenaga kerja yang dilakukan oleh kelompok tani paradiso juga bukan untuk sehari-hari. Mereka akan memanggil dan membayar orang disaat-saat tertentu saja, seperti saat menanam atau memanen hasil kelapa kopyor. Biasanya orang yang dipekerjakan adalah tetangganya sendiri yang bisa memanjat pohon dan mendeteksi kelapa kopyor.

Utuk strategi sumberdaya manusia, penulis merasa bahwa strategi kelompok tani paradiso dalam hal sumber daya manusia belum terlalu maksimal, karena pengetahuan anggota kelompok tani tentang teknologi untuk mengembangkan dan mengatasi kendala dalam usahanya masih kurang. Sehingga perlu adanya pelatihan-pelatihan atau seminar tentang pengembangan usaha kelapa kopyor. Sedangkan untuk hal tenaga kerja, penulis merasa strategi yang digunakan sudah cukup efisien, mengingat kelapa kopyor tidak memerlukan perawatan yang intensif. Sehingga penggunaan jasa tenaga kerja panggilan dapat menghemat biaya pengeluaran.

Penulis mengamati bahwa kelompok tani paradiso sangat profesioanalisme dalam menjalani usaha budidaya kelapa kopyor. hal ini ditunjukkan dengan keahlian mereka dalam usaha budidaya kelapa kopyor, semangat

kerja yang tinggi untuk terus mengembangkan usaha budidaya kelapa kopyor dan bertanggung jawab atas pekerjaan mereka. Sikap profesionalisme merupakan salah satu contoh sikap berbisnis yang dilakukan oleh Rasulullah SAW.

3. Strategi Keuangan

Strategi keuangan berkaitan dengan tiga hal yaitu darimana modal tersebut didapatkan, untuk apa alokasi modalnya, dan bagaimana pembagian keuntungannya. Modal yang digunakan oleh kelompok tani paradiso merupakan modal pribadi. Modal tersebut digunakan untuk membeli bibit kelapa kopyor dan juga untuk biaya perawatan seperti membeli pupuk dan obat pemberantas hama. Laba yang diperoleh setiap bulan selalu berubah-ubah sesuai dengan jumlah hasil panen setiap bulan. Namun berapapun laba yang didapatkan, anggota kelompok tani paradiso sebisa mungkin menyisihkan pendapatannya untuk melakukan zakat dan sedekah.

Dari pemaparan diatas, strategi keuangan yang dilakukan oleh kelompok tani paradiso sudah sesuai menurut syariah karena modal yang diperoleh merupakan modal pribadi, sehingga terhindar dari unsur riba. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275,

...وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى
فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ

فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٦﴾

Artinya: "...Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu[176] (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya." (Q.S Al-Baqarah (2): 275)

Selain itu, anggota kelompok tani juga memenuhi kewajibannya untuk menunaikan zakat dan juga mengeluarkan sedekah. Mereka mengetahui bahwa disebagian harga yang mereka miliki ada hak orang lain didalamnya. Harta yang dikeluarkan untuk zakat, infaq, maupun sedekah juga tidak akan hilang begitu saja namun akan digantikan dengan keberkahan dan jaminan lipat ganda oleh Allah di dunia maupun di akhirat kelak sebagaimana firman Allah dalam surat Saba' ayat 39.

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا

أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿٣٩﴾

Artinya: "Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di

antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, Maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah pemberi rezki yang sebaik-baiknya."(Q.S As-Saba' (34): 39)

4. Strategi Pemasaran

Sebagian besar keberhasilan sebuah usaha terletak pada bagaimana pengusaha memasarkan produknya. Begitu juga dengan kelompok tani paradiso mempunyai beberapa strategi dalam memasarkan produknya.

a. Produk

Strategi produk yang diterapkan oleh kelompok tani paradiso adalah dengan menampilkan produk bibit dan buah kelapa kopyor yang berkualitas dan banyak digemari masyarakat meskipun harga kelapa kopyor lebih mahal dibandingkan harga kelapa biasa. Menurut analisa penulis, strategi yang dilakukan oleh kelompok tani paradiso sudah sesuai dengan syariah karena peroduk tersebut terjamin kualitasnya, tidak ada unsur penipuan, dan para tengkulak dan konsumen tidak merasa dirugikan dengan kualitas dan juga harga yang ditawarkan.

b. Harga

Harga menjadi penilaian penting bagi konsumen dalam memutuskan untuk membeli sebuah

produk. Untuk itu perlu adanya strategi yang tepat untuk menarik minat konsumen. Strategi harga yang dilakukan kelompok tani paradiso adalah dengan mengikuti harga yang ada di pasaran. Harga ditetapkan berdasarkan besar kecilnya ukuran buah kelapa kopyor. Untuk harga bibit kelapa kopyor, mereka menjual dengan harga sekitar 20.000 hingga 25.000. Sedangkan untuk buah kelapa kopyor untuk ukuran kecil mereka menjual dengan harga sekitar 20.000 dan untuk ukuran besar mereka menjual dengan harga sekitar 40.000 hingga 50.000.

Kelompok tani paradiso belum bisa menetapkan strategi untuk meningkatkan harga jual kelapa kopyor karena harga yang ada saat ini dikendalikan oleh tengkulak. Tapi menurut penulis, strategi harga yang ada saat ini sudah maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari harga jual kelapa kopyor yang lumayan tinggi yakni mencapai 50.000 untuk satu buah kelapa kopyor ukuran yang besar. Ditakutkan jika harga dinaikkan lagi, konsumen tidak lagi tertarik untuk membeli kelapa kopyor dan penjualan akan menurun.

Haga tersebut cukup mahal jika dibandingkan dengan harga kelapa biasa. Harga kelapa kopyor mencapai 10 kali harga kelapa biasa. Namun harga

yang mahal ini sesuai dengan rasa dan kualitas kelapa kopyor. Menurut penulis, harga yang ditetapkan sudah sesuai dengan syariah karena mengikuti harga pasar dan konsumen juga dengan suka rela membeli kelapa kopyor dan tidak merasa dirugikan dengan harga yang lumayan tinggi. Sebagaimana Allah telah berfirman dalam al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-Nisa’ (4): 29)

c. Distribusi

Pola distribusi yang dilakukan oleh kelompok tani paradiso ada beberapa cara, yaitu:

1. Pola pertama, pemilik lahan kelapa kopyor membawa hasil panen kelapa kopyor ke pasar untuk dijual kepada tengkulak

2. Pola kedua, pemilik lahan kelapa kopyor menjual langsung kepada konsumen
3. Pola ketiga, penotok (pencari kelapa kopyor) membeli kepada pemilik lahan kelapa kopyor lalu menjualnya kepada tengkulak

Strategi distribusi yang dilakukan oleh kelompok tani paradiso sudah sesuai dengan aturan syariah karena mereka tidak melakukan kedzaliman seperti melakukan suap dan menjelek-jelekkan produk petani kelapa kopyor lain untuk memperlancar pemasarannya.

d. Promosi

Strategi promosi yang dilakukan oleh kelompok tani paradiso ada dua cara, yaitu melalui pameran dan juga media sosial.

1. Pameran

Pameran merupakan sebuah usaha yang dilakukan produsen, kelompok atau organisasi tertentu untuk memperkenalkan produknya dalam bentuk menampilkan produk kepada calon konsumen melalui expo, bazaar dan lain sebagainya. Penulis melihat bahwa kelompok tani paradiso sering mengikuti kegiatan pameran yang diadakan oleh Bupati Pati.

2. Media sosial

Saat ini hampir semua orang menggunakan sosial media. Untuk itu, sosial media dapat menjadi tempat yang paling efektif untuk dijadikan tempat promosi produk. Seperti yang dilakukan oleh sebagian anggota kelompok tani paradiso. Mereka menggunakan sosial media whatsapp, facebook dan instagram untuk memperkenalkan hasil kelapa kopyor mereka kepada masyarakat baik di dalam maupun luar daerah. Namun masih ada sebagian anggota kelompok tani paradiso yang tidak menggunakan media dikarenakan mereka merasa gagap teknologi (gaptek) dan tidak memiliki handphone canggih.

Dalam Islam, semua kegiatan promosi dalam bentuk apapun diperbolehkan asalkan tidak ada unsur penipuan. Dalam melakukan promosi anggota kelompok tani paradiso berusaha semaksimal mungkin untuk selalu jujur dengan apa yang mereka jual. Mereka juga selalu memastikan bahwa buah kelapa tersebut memang buah kelapa kopyor dan harga yang sesuai dengan ukuran kelapa kopyor.

B. Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Kelapa Kopyor Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ngagel Perspektif Ekonomi Islam

Dalam menjalankan bisnis, Islam melarang segala jenis kegiatan bisnis yang mengandung unsur keharaman, gharar (ketidakjelasan), maysir (judi), riba, tadlis dan hal-hal lain yang bertentangan dengan ajaran Islam. Begitu pula dengan kelompok tani paradiso, dalam menjalankan usahanya mereka selalu berpegang teguh pada ajaran Islam. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap dalam menjalankan usaha yang selalu meneladani sikap Rasulullah SAW seperti niat berbisnis adalah untuk beribadah, selalu jujur, profesional, saling menyambung silaturahmi dan juga menjalankan zakat infaq, dan sedekah. Selain itu, transaksi jual beli yang dilakukan tidak mengandung hal-hal sebagai berikut:

1. Haram

Produk yang dijual adalah kelapa kopyor. Kelapa kopyor merupakan makanan yang halal untuk dikonsumsi karena tidak berbahaya dan tidak mendatangkan kemadharatan. Selain itu, cara perolehan serta perawatan kelapa kopyor juga menggunakan cara yang halal.

2. Gharar (ketidakjelasan)

Bagi orang awan. Memang sulit untuk membedakan antara buah kelapa biasa dan kelapa kopyor karena dari segi bentuk tidak ada perbedaan

diantara keduanya. Namun anggota kelompok tani paradiso sudah mengetahui bagaimana ciri-ciri untuk membedakan kelapa biasa dengan kelapa kopyor. Ada beberapa perbedaan antara kelapa kopyor dengan kelapa normal, diantaranya: (1) kelapa kopyor ketika dipukul akan menghasilkan bunyi yang lembut dan empuk, sedangkan kelapa biasa suaranya lebih nyaring dan keras, (2) ketika kelapa kopyor diguncangkan, air dalam buah kelapa akan gemericik yang lembut, sedangkan kelapa biasa memiliki suara yang keras, (3) ketika buah kelapa kopyor dibelah, maka daging kelapa akan rontok dan lepas dari tempurungnya, (4) dari segi ekonomi, harga kelapa kopyor 10 kali lebih tinggi dibandingkan dengan kelapa biasa.

Dari beberapa ciri-ciri buah kelapa kopyor diatas, maka kelompok tani paradiso memastikan bahwa produk yang mereka jual benar-benar kelapa kopyor. Sehingga tidak ada unsur gharar (ketidakjelasan) produk dalam transaksi jual beli yang dilakukan.

3. Maysir (judi)

Maysir diartikan sebagai memperoleh sesuatu dengan mudah tanpa perlu kerja keras atau mendapat keuntungan tanpa kerja. Praktik ini tidak dilakukan oleh kelompok tani paradiso. Hal ini terbukti dari mereka memperoleh pendapatan dari hasil penjualan kelapa

kopyor. mereka bekerja dengan merawat dan memanen pohon kelapa kopyor serta berusaha untuk mencari peluang pemasaran agar jangkauan pemasaran kelapa kopyor semakin luas dan pendapatan semakin meningkat.

4. Riba

Dari segi modal yang digunakan, anggota kelompok tani paradiso menggunakan modal pribadi dalam mengembangkannya usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak melakukan transaksi riba. Dalam penetapan harga mereka selalu mengikuti harga dipasaran. Meskipun harga kelapa kopyor lebih tinggi dari harga kelapa biasa, namun tidak ada permasalahan bagi konsumen. Mereka melakukan transaksi secara suka rela.

5. Ikhtikar (penimbunan)

Anggota kelompok tani paradiso tidak melakukan tadelis (penimbunan) kelapa kopyor. Mereka selalu mendistribusikan kelapa kopyor setiap saat ketika selesai panen. Karena sejatinya kelapa kopyor juga bukan merupakan buah yang tahan lama. Sehingga berapapun harga jual saat itu baik tinggi maupun rendah mereka langsung mendistribusikan kepada tengkulak atau konsumen.

6. Tadelis (penipuan)

Dalam kegiatannya, kelompok tani paradiso menghindari hal-hal yang berbau penipuan. Mereka selalu

jujur kepada konsumen mengenai harga dan juga produknya. Mereka tidak menaikkan harga karena dirasa konsumen tidak tahu harga asli dipasaran. Mereka juga tidak berlebih-lebihan dalam memuji produk mereka saat melakukan promosi.

Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ngagel

Dalam islam, kesejahteraan tidak hanya diukur dari tingkat dari segi materiil saja. Menurut Badan dan Pusat Statistik (BPS) indikator kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari tingkat pendapatan, pengeluaran rumah tangga, pendidikan, kesehatan dan fasilitas rumah tangga. Sedangkan dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa ada 3 (tiga) indikator kesejahteraan masyarakat yaitu, menyembah Tuhan, hilangnya rasa lapar, dan hilangnya rasa takut.

1. Menyembah Tuhan

Menyembah Tuhan dapat diartikan sebagai ibadah. Indikator tingkat kesejahteraan dalam islam diukur dari kebebasan seseorang dalam memeluk agamanya dan menjalankan ibadah. Selain itu juga dilihat dari seseorang selalu menjadikan sebagai pelindung dalam hidupnya.

Menurut indikator ini, seluruh anggota kelompok tani sudah bisa dikatakan sejahtera karena mereka bebas memeluk agama yang diyakini dan usaha yang dilakukan tidak mengganggu ibadah kepada Allah SWT. Mereka

meyakini bahwa Allah selalu melindunginya dimanapun dan sudah menentukan rezekinya masing-masing.

2. Hilangnya rasa lapar

Hilangnya rasa lapar dapat diartikan sebagai terpenuhinya kebutuhan konsumsi. Dengan terpenuhinya konsumsi menandakan bahwa seseorang telah memperoleh pendapatan. Pendapatan yang diperoleh oleh anggota kelompok tani paradiso tidak menentu. Pendapatan mereka tergantung pada luasnya area tanam kelapa kopyor. Dalam setiap pohon kelapa kopyor diperkirakan dapat menghasilkan 200.000 hingga 300.000. Maka semakin luas area yang ditanami kelapa kopyor maka dapat dipastikan jika produksi atau hasil kelapa kopyor akan semakin meningkat, sehingga pendapatan yang diperoleh juga meningkat.

“Alhamdulillah, walau hanya ini pekerjaan yang saya, pendapatan juga nggak menentu, tetapi saya bisa memberi nafkah kepada keluarga. Keluarga bisa makan walaupun bukan makanan mewah.”¹⁰⁷

Bagi anggota kelompok tani paradiso yang menjadikan usaha ini sebagai usaha sampingan juga menyatakan usaha ini dijalankan untuk menambah pendapatan keluarga.

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak Sujono anggota kelompok tani paradiso pada 6 Desember 2019.

“Kebetulan dari dulu di halaman rumah sudah ada pohon kelapa kopyor, jadi usaha ini hitung-hitung untuk menambah pendapatan, gaji guru kan nggak seberapa.”¹⁰⁸

Dilihat dari keterangan diatas, dapat diketahui bahwa anggota kelompok tani sudah cukup sejahtera terbukti dengan terpenuhinya kebutuhan konsumsi mereka.

3. Hilangnya rasa takut

Hilangnya rasa takut diartikan dengan terpenuhinya kebutuhan tempat tinggal untuk berteduh, kemampuan untuk berobat ketika sakit dan terhindar dari kebodohan dengan pendidikan.

“rumah ya warisan dari orang tua, kalau untuk berobat alhamdulillah mampu lah, kalo pusing ya beli obat di apotek. Alhamsulillah anak sya duaduanya sudah lulus sekolah, walau cuma tamatan SMA.”¹⁰⁹

Melihat hal tersebut, menurut penulis anggota kelompok tani paradiso sudah sejahtera. Hal ini juga bisa dibuktikan dengan beberapa anggota kelompok tani yang menyekolahkan anak-anak mereka hingga bangku per kuliahan.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Bapak Ahmad Ni'am anggota kelompok tani paradiso pada 6 Desember 2019

¹⁰⁹ Wawancara dengan Bapak Sujono anggota kelompok tani paradiso pada 6 Desember 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Kelapa Kopyor Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Dengan Studi Kasus Kelompok Tani Paradiso Di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan oleh kelompok tani paradiso dalam mengembangkan usahanya adalah dengan menggunakan strategi operasi, strategi sumberdaya manusia, strategi keuangan, dan strategi pemasaran. Namun ada beberapa strategi yang belum maksimal dalam pelaksanaannya sehingga permasalahan-permasalahan yang ada belum mampu teratasi.
2. Strategi yang dilakukan kelompok tani paradiso sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Selain itu, strategi yang digunakan juga sudah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ngagel.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Anggota kelompok tani paradiso perlu melakukan pinjaman di perbankan syariah untuk menambah modal guna meningkatkan produktivitas kelapa kopyor.
2. Menggunakan teknologi embrio kultur seperti yang dilakukan oleh biotek Bogor sehingga kelapa kopyor yang dihasilkan dalam setiap pohonnya mencapai 90% hingga 100%.
3. Pemerintah Desa Ngagel bisa melakukan pelatihan atau memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang teknologi yang dapat memberantas hama dan dapat meningkatkan produktivitas kelapa kopyor.
4. Terus berusaha untuk mencari pangsar pasar yang baru.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun agar dapat dijadikan evaluasi untuk dapat

membuat karya lagi dengan lebih baik. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf, 2011, *Wirausaha Berbasis Syariah*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Abdullah, Ma'ruf, 2014, *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Agustin, Hamdi, 2017, *Studi kelayakan Bisnis Syariah*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Alhadi, Muhamad bin Abdullah, 2018, *Gagasan Kesejahteraan Dalam Perpspektif Al-Qur'an: Aplikasi Metode Tafsir Tahlili Dalam Penafsiran Kontemporer*, Jurnal, Institut Agama Islam Ngawi: al-mabsut jurnal studi islam dan sosial vol.12 no.2.
- Anggaraini, Dian, 2017, *Analisis Strategi Bisnis dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada UMKM Tenun dan Kerajinan Kreatif Ridaka Pekalongan)*, Skripsi, UIN Walisongo Semarang.
- Arifianto, 2016, *Implementasi Metode Penelitian "Studi Kasus" Dengan Pendekatan Kualitatif*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arifin, Johan, 2008, *Etika Bisnis Islam*, Semarang: Walisongo Press.
- Damanik, Sabaraman, 2017, *Strategi Pengembangan Agribisnis Kelapa (Cococs nucifera) Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani di Kabupaten Indragiri Hilir Riau*, Jurnal, Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Bogor: Perspektif Vol, 6 No. 2, ISSN: 1412-8004.

Fahrudin, Adi, 2012, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama.

Fauzi, Muchamad, 2015, *Manajemen Strategik*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.

Fauzia, Ika Yunia, 2013, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.

Fitri, Maltuf, 2017, *Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat*, UIN Walisongo Semarang: Jurnal Economica Vol. 8, No. 1.

Fordebi dan Adesy, 2016, *Ekonomi dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo.

Hamali, Arif Yusuf, 2016, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, Jakarta; Prenadamedia Group.

Herdiansyah, Haris, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>, diakses pada 23 September 2019

<https://www.faunadanflora.com/panduan-lengkap-cara-budidaya-kelapa-kopyor-agar-berbuah-lebat-bagi-pemula/>, diakses pada 26 September 2019

Imsar, 2018, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ucok Durian Medan*, Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara: Tansiq Vol. 1, No.2.

Johan, Suwinto, 2011, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kelapa genjah Kopyor Pati Peroleh Pengakuan Kementerian Pertanian, <https://www.patikab.go.id/v2/id/2011/02/08/kelapa-genjah->

[kopyor-pati-peroleh-pengakuan-kementrian-pertanian/](#), diakses pada 15 Juli 2019 jam 00:25.

Laeliyah, Siti, 2017, *Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Usaha Catering Kang Bagong Semarang)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Moleong, Lexy J., 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Roskarya.

Nurbasy, Ahmad Fatan, 2018, “*Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ikan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Kelompok Budidaya Al-Amin Kec. Bonang Kab. Demak)*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Nurjayanti, Eka Dewi dan Shofia Nur Awami, Jurnal, 2018, *Saluran dan Margin Pemasaran Kelapa Kopyor di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati*, Universitas Wahid Hasyim Semarang : Agronomika Vol.12 No.2, ISSN 1693-0142.

Perbedaan Kelapa Kopyor Dengan Kelapa Biasa, <https://www.agropotensi.com/2015/02/perbedaan-kelapa-kopyor-dengan-kelapa-biasa.html?m=1>, diakses pada 13 Juli 2019 jam 22:37.

Puspita, Dini, dkk, 2014, *Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal dan Fuzzy K-Nearest Neighbor (Studi Kasus kabupaten Temanggung Tahun 2013)*, Jurnal, Universitas Diponegoro: Jurnal Gaussian, Vol.3 No.4.

Riyadi, Imron, *Petunjuk Teknis Penanaman dan Perawatan Kelapa Kopyor Asal Kultur Jaringan*, Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Inonesia.

Sedarmayanti, 2014, *Manajemen Strategi*, Bandung: PT Refika Aditama.

Setiawan, Riski Setiawan, et al., 2016. *Strategi Pengembangan Agribisnis Kelapa Kopyor di Kabupaten Pati*, Jurnal Agrista Vol.4 No. 2.

Siagian, P.Sondang, 1995, *Manajemen Stratejik*, Jakarta: Bumi Aksara.

Skd, Wirdatun Nisa, 2018, *Kontribusi Usaha Tani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Terutung Megara Bakhu Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara)*, Medan: Fakultas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sodiq, Amirus, 2015, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, Jurnal, STAIN Kudus: Equilibrium Vol. 3, No. 2.

Suartana, I Wayan, et all, 2016, *Strategi Pengembangan Usaha Tani Jagung di Desa Malik Trans Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai*, Jurnal, Universitas Tadukalo: Jurnal Agroland 23 (3): 190-197, ISSN: 0854-641X, E-ISSN: 2407-7607.

Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono, 2004, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Prenada Media Group.

Suliyanto, 2009, *Studi Kelayakan Budidaya Kelapa Kopyor di Kabupaten Purbalingga*, Performance Vol. 9 No. 2.

Suryana, 2014, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat.

Umar, Husein, 2010, *Desain penelitian Manajemen Strategik*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Undang-undang nomor 32 tahun 2004 dan undang-undang nomor 33 tahun 2004, <http://rhigalguci.blogspot.com/2012/12/undang-undang-no-32-dan-33-tentang.html>, diakses pada 12 Juli 2019

Usman Rianse dan Abdi, 2012, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, Bandung: Alfabeta.

Wandini, Eli, 2017, *Analisis Strategi Pengembangan Budidaya Pepaya California Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Tanjung Rusia Kabupaten Pringsewu)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Yuningrum, Heny, 2016, *Usaha Untuk Meningkatkan Loyalitas Toko Kelontong Dalam Menghadapi Ritel Yang Menjamur di Masyarakat*, UIN Walisongo Semarang: Jurnal Economica Vo. VII, ed.2.

Yustanto, Muhammad Ismail dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, 2002, *Menggagas Bisnis Ilami*, Jakarta: Gema Insani Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hanka Kampus III Ngaliyan telp. (024) 7608454 Semarang 50185
website : febi.walisongo.ac.id - Email : febi.walisongo@gmail.com

Nomor : B-3832/10.5/D1/TL.00/11/2019 18 Nopember 2019
Lampiran : -
Hal : Surat Pengantar Izin Riset

Yth.
Kepala Desa Ngagel Kec. Dukuhseti Kab. Pati
Jl. Raya Tayu - Puncel Km.5 Ngagel Dukuhseti Kab. Pati

Di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset kepada :

Nama : Mita Ulfa Arifanti
NIM/Program/Smt : 1505026020 / S.1 / IX"
Jurusan : Ekonomi Islam
Alamat : Ds. Ngagel Rt.03 Rw.01Kecamatan Dukuhseti Kab. Pati
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi dalam Ilmu Ekonomi Islam Program S.1
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Kelapa Kopyor untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Tani Paradiso Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati)
Waktu Research : 18 Nopember 2019 sampai selesai
Lokasi Penelitian : Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kab. Pati

Bersama ini kami lampirkan Proposal Penelitian dan Instrumen Pengumpulan Data yang bersangkutan Demikian atas perhatian dan terimakasihnya permohonan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
(sebagai laporan)

Lampiran 2

Lahan Bibit Kelapa Kopyor



Lampiran 3

Lahan Kelapa Kopyor



Lampiran 4

Surat Keterangan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Imam Subiyanto

Jabatan: Ketua Kelompok Tani Paradiso

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Mita Ulvia Arifanti

NIM : 1505026020

Fakultas/ Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi di Kelompok Tani Paradiso dengan judul "Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Kelapa Kopyor Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Tani Paradiso Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngagel, 7 Desember 2019



Lampiran 5

Bukti Wawancara

BUKTI TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Dengan ini, kami Kelompok Tani Paradiso yang menjadi informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

Nama: Mita Ulvia Arifanti

NIM: 10505026020

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam

Universitas: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Benar-benar telah melakukan wawancara untuk mengumpulkan data penelitian guna menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul "Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Kelapa Kopyor Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kelompok Tani Paradiso Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati).

Demikian surat bukti wawancara ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ngagel, 7 Desember 2019

Responden I


(...IMAM SUBYANTO...)

Responden IV


(...A. NIZAM...)

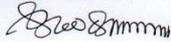
Responden II


(...A. SETIAWAN...)

Responden V


(...S. SETIAWAN...)

Responden III


(...S. WACZI...)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Mita Ulvia Arifanti
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 26 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Krajan, Rt.3/ Rw.1, Desa Ngagel,
Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati,
Jawa Tengah 59158
Email : mitaarifanti@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK NU Tarbiyatul Athfal 2003
2. SD Negeri 1 Ngagel 2009
3. Mts Manahijul Huda Ngagel 2012
4. MAN 2 Pati 2015
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2015

Semarang, 20 Desember 2019Penulis,

Mita Ulvia Arifanti
NIM. 1505026020